

**PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN
KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS
BUDGETERY SLACK DI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Bonita Octavias
NIM. E20183028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2022**

**PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN
KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS
BUDGETERY SLACK DI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Bonita Octavias
NIM : E20183028

Disetujui Pembimbing



Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN
KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS
BUDGETERY SLACK DI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

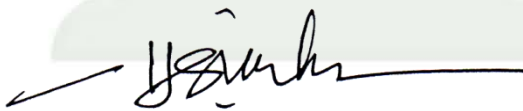
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2022

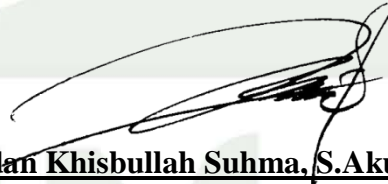
Tim Penguji

Ketua

sekretaris



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP: 197202172005011001



Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.
NUP : 2021109194

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.

()

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M. Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”. (Q.S. Al Baqoroh : 153).*

KF

JEMBER

Q

* Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta (Ahsin Munasik dan Tohaiyah) yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, menasehati, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Pasangan hidup saya (Moch Amin Mustika Putra) yang selalu mendukung saya disela sela kerja untuk menyelesaikan kuliah S1 ini.
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 1 angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
4. Kakak dan adik yang saya cintai yang terus memberikan semangat serta dukungan hingga akhir terselesainya tugas akhir kuliah.
5. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta, semoga karya ini bisa menjadi bukti cinta dan bukan menjadi bukti perpisahan.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS *BUDGETERY SLACK* DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku pelaksana tugas Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag selaku DPA yang mengarahkan pada masa perkuliahan.
6. Bapak Suratno, S.PD., M.M. selaku kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi yang selalu membantu dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Jember, 27 Desember 2022
Penulis

Bonita Octavias
NIM. E20183028

ABSTRAK

Bonita Octavias, Nurul Setianingrum, S.E., M.M. 2022 : Peran Gender Dan Etika Profesi Terhadap Penilaian Kualitas Laporan Restribusi Rumah Dinas *Budgetery Slack* di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

Dengan adanya fenomena penyimpangan dalam laporan keuangan yang salah satunya adalah *budgetery slack*. Permasalahan ini kerap dianggap masalah sepele yang nyatanya berdampak besar bagi keberlangsungan suatu lembaga. Adanya penyimpangan laporan keuangan berpengaruh dengan peran gender dan etika profesi yang diterapkan dalam suatu lembaga.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana peran gender berkontribusi dalam rumah dinas dan restribusinya Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi? (2) Bagaimana penerapan etika profesi dalam pengelolaan laporan restribusi rumah dinas di Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi? (3) Bagaimana cara lembaga untuk mengatasi rumah dinas dan pelaporan restribusi *budgetery slack* Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejauh mana peran gender diterapkan dalam pelaporan keuangan Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi. (2) Untuk memahami etika profesi berlaku dalam pengelolaan laporan keuangan Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi. (3) Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam menangani *budgetery slack* Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *ethonograpy kualitatif*. Subjek penelitian ini yaitu laporan keuangan di Dinas Pendidikan di Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *field research*, sampel mulai dari tahun 2021-2022.dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi,observasi, dan analisis data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel (1) peran gender dalam pengelolaan laporan keuangan sangat berpengaruh karena laporan tidak lepas dari keikut sertaan dari masing masing gender dalam pelaporan keuangan yang bisa mengontrol dan mencatat sesuai kinerja masing masing sesuai hati nurani masing masing gender. (2) Etika profesi berpengaruh terhadap laporan keuangan sebagai batasan batasan dalam suatu profesi, sehingga etika profesi sangat korelasi dengan laporan keuangan. (3) dalam menangani *budgetery slack* Dinas Pendidikan berusaha mengoptimalkan pendapatan dan menurunkan beban tanpa ada pihak pihak yang dirugikan sehingga laporan keuangan terhindar dari kesenjangan anggaran seperti penanganan restribusi rumah dinas.

Kata Kunci : Peran Gender, Etika Profesi,Laporan Keuangan Rumah Dinas *Budgetery Slack*

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	24

1. Peran Gender	25
2. Etika Profesi	26
3. Laporan Keuangan	29
4. <i>Budgetery slack</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	39
F. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data Analisis	50
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Temuan.....	59

KF

Q

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Model Miles and Huberman	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas pendidikan merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang menaungi lembaga pendidikan baik administrasi dan fasilitas untuk kemajuan dunia pendidikan¹. Dinas terkait juga memfasilitasi rumah dinas yang dipergunakan untuk para tenaga pendidik supaya lebih mengefisienkan waktu dalam bekerja dengan ketentuan yang sudah ditentukan dengan membayar biaya sewa setiap bulannya. Pendapatan yang dihasilkan itu dicatat dalam sebuah laporan keuangan. Pengelolaan yang baik dan efisien diharap menjadi cara untuk bisa mengelola keuangan negara demi terciptanya kesejahteraan bersama.

Pengelolaan keuangan tersebut diimplementasikan dalam laporan keuangan untuk menimbang dan menelaah transaksi pada suatu periode. Perkembangan laporan sendiri sangat berpengaruh pada kemajuan suatu Negara terutama pada pengelolaan keuangan dan kondisi politik dalam suatu Negara. Semakin maju suatu Negara dan menganut paham demokrasi, maka dapat dipastikan laporan keuangan itu baik. Namun, apabila Negara itu dikatakan tertinggal maka laporan keuangannya kurang baik².

Kondisi diatas dapat dipahami bahwasanya dalam pelaporan keuangan perlu adanya akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas mengharuskan pelaporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan dan kebijakan yang

¹ Suratno, *Laporan SPM Bidang Pendidikan Banyuwangi*: DISPENDIK Banyuwangi

² Supriyono. 2018. *Akuntansi Keprilakuan* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

diambil demi kepentingan masyarakat dan transparansi mewajibkan pengelola keuangan harus mampu menciptakan kepercayaan pada masyarakat³.

Akuntabilitas dan transparansi tersebut dapat diterapkan dari peran gender dan etika profesi. Banyak sekali terjadi kasus korupsi dan tindak pencucian uang di Indonesia, hal ini terjadi karena sedikitnya pemahaman tentang peran gender dan etika profesi dalam sektor publik maupun sektor non publik. Isu terkait etika profesi akuntan menjadi topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya beberapa perilaku tidak beretika yang kerap dilakukan oleh akuntan profesional di Indonesia dan yang lebih menariknya pelanggaran etika profesi kerap sekali terjadi di sektor publik⁴. Peran gender sendiri merupakan tugas atau keikutsertaan antara perempuan dan laki-laki pada suatu organisasi atau kelompok. Setiap gender memiliki batasan tertentu dalam keikutsertaannya terhadap suatu kelompok⁵.

Secara umum, perempuan lebih memiliki rasa empati yang tinggi dan menjunjung rasa keadilan. Laki-laki memiliki kecenderungan lebih menghargai hal dan menghormati tanpa memakai perasaan, karena pada dasarnya dituntut oleh logika. Perempuan dikatakan lebih etis dari pada laki-laki pada umumnya⁶.

Etika profesi merupakan acuan dalam berperilaku secara perseorangan atau koperasi yang wajib untuk dilakukan bagi setiap aktivis profesional. Setiap orang yang bergelut dalam profesi sebagai akuntan wajib hukumnya

³ R.A Supriyono. 2018. *Akuntansi Keprilakuan* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

⁴ Soekanto. 2001. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

⁵ Ibid, 24.

⁶ Barbara dan Allan Pease. 2009. *Pria Hobi Berbohong*. Yogyakarta: Bisnis Buku Digital

menaati dan melaksanakan dengan baik etika profesi yang sudah dibuat oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI)⁷. Etika profesi sangat erat hubungannya dengan pelaporan keuangan, karena dalam setiap pelaporan keuangan aturan atau batasan yang telah dibuat harus ikut andil dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu yang paling rawan kecurangan karena meliputi masalah keuangan sehingga perlu ada aturan yang mengikat.

Pelaporan keuangan selalu ditekankan untuk bijaksana karena dalam pengelolaan laporan sendiri tidak lepas dari kecurangan oknum-oknum didalam sebuah organisasi tersebut, salah satu diantaranya ialah *budgetery slack* (kesenjangan anggaran). Kesenjangan anggaran sendiri diimplementasikan dengan menurunkan pendapatan atau menaikkan beban pada sektor publik dengan maksud agar sesuai dengan tujuan agar anggaran mudah dicapai⁸. Tindakan *budgetery slack* tidak lepas oleh peran masing-masing karyawan dalam tempat kerja. Peran gender sangat berkaitan dengan tindakan *budgetery slack*, karena hakikatnya Kesetaraan gender yang digaungkan oleh pahlawan kita seperti Kartini dan Dewi Sartika menjadi wujud nyata bahwa wanita dapat berkompetisi dengan laki-laki. Hal ini dipilih karena tidak dapat dipungkiri bahwa wanita dan pria bisa sejajar dalam lingkup organisasi dan berkerja sama dan bisa berkompetisi dan berkolaborasi dalam suatu organisasi baik lingkup besar maupun kecil, selain itu setiap gender mempunyai peran juga baik di masyarakat, lingkungan, dan agama,

⁷ R.A Supriyono. 2018. *Akuntansi Keprilakuan* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

⁸ Ibid,239.

namun yang terjadi ada ketidakseimbangan peran karena laki-laki lebih mendominasi di bidang pengelolaan keuangan dan perempuan lebih mengikuti arahan dari laki-laki yang mendominasi. laki-laki masih dikatakan wajar apabila mengarahkan tapi tidak untuk mendominasi satu sama lain.

Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab terhadap proses akademik untuk lembaga lembaga pendidikan yang ada di suatu kabupaten. Pada tahun 2000 Dinas Pendidikan di kabupaten Banyuwangi mulai didirikan dengan orientasi sebagai lembaga yang mampu mengkoordinasikan proses data lembaga pendidikan, seperti proses penerimaan siswa baru, juga menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh lembaga pendidikan⁹. Tentunya dalam memfasilitasi lembaga pendidikan dengan persetujuan dari pemerintahan kabupaten Banyuwangi dengan perhitungan yang matang.

Peran gender dan etika profesi sepatutnya dengan baik penerapannya harus ada pada masing masing sebuah lembaga. Ketimpangan dengan stigma dan pandangan dimasyarakat yang menganggap bahwasannya laki-laki lebih mumpuni dari pada wanita harus dihilangkan¹⁰. Konotasi yang merendahkan kaum wanita juga harus dihapus. Kesetaraan gender sekarang sudah banyak digaungkan. Pada sektor sektor publik juga sudah banyak staff karyawan wanita, namun realita yang ada sulitnya wanita menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi karena stigma yang menjadi mindset yang mendarah daging dalam masyarakat. Peran gender tidak terlepas dari etika profesi. Dalam etika

⁹ Rohasin Hidayatullah, Wawancara, Kamis 14 April 2022.

¹⁰ Barbara dan Allen Pease.2009.*Pria Hobi Berbohong*.Yogyakarta: Bisnis Buku Digital.

profesi ada batasan-batasan yang dibuat untuk membatasi salah satu gender. Etika profesi dibuat agar menjadi batasan bagi seorang profesi yang diikuti dengan peran masing-masing gender. Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mendominasi staff karyawan dengan gender laki-laki. Keseimbangan peran masing masing gender ada kemungkinan tidak terlalu efisien. Ada ketimpangan antara peran masing masing gender. Apabila ketimpangan itu ada, maka etika profesi tidak digunakan dengan baik. Laporan keuangan yang tidak diimbangkan dengan peran gender yang baik dan etika profesi yang dilakukan maka dianggap kualitasnya kurang baik. Ada tindak kecurangan yang tidak sesuai etika profesi..

Kondisi rumah dinas yang banyak terbengkalai dan berakibat dengan pendapatan restribusi rumah dinas . Laporan keuangan di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi menjadi perhatian bagi Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi mengenai rumah dinas yang banyak tidak berpenghuni dengan kondisi yang kurang layak bagi tenaga pendidik dan berpengaruh terhadap pendapatan dari restribusi rumah dinas ¹¹.setelah peneliti melakukan beberapa sesi interview dengan beberapa pihak baik secara internal maupun eksternal dapat peneliti tarik kesimpulan bahwasannya restribusi rumah dinas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi ada indikasi cenderung menurunkan angka pendapatan pada laporan keuangan dalam pertanggung jawabnya dan akuntabilitas dengan proses yaitu: perencanaan, pencatatatan, pelaporan, dan pengendalian yang tidak relevan dan tersistemtis. Berdasarkan data yang

¹¹ Hermawan Wahyudi. *Wawancara*. 30 Desember 2022

diperoleh dari kepala Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi dan bendahara penerimaan Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi maka Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi dipilih sebagai objek penelitian. Hal ini dipilih dengan beberapa pertimbangan salah satunya terdapat ketidakseimbangan peran gender dan etika profesi dalam pengambilan keputusan dengan indikasi menurunkan angka pendapatan restribusi rumah dinas. Adanya penelitian ini untuk mengetahui seberapa korelasi antara laporan yang dibuat dengan adanya indikasi yang ditemukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS *BUDGETERY SLACK* DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan mengenai *budgetery slack* dalam Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Masalah yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana peran gender berkontribusi dalam rumah dinas dan restribusinya Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana penerapan etika profesi dalam pengelolaan laporan restribusi rumah dinas di Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi ?
3. Bagaimana cara lembaga untuk mengatasi rumah dinas dan pelaporan restribusi *budgetery slack* Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran arah pencarian yang harus diambil dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian juga harus dilaporkan sesuai masalah yang ditentukan pada rumusan masalah¹² Berdasarkan Tujuan Penelitian yang diangkat, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran gender diterapkan dalam pelaporan keuangan Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk memahami etika profesi berlaku dalam pengelolaan laporan keuangan Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam menangani *budgetery slack* Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan¹³. manfaat yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis.

Penelitian ini menambah wawasan bagi peneliti terutama dalam penanganan redistribusi rumah dinas dan system pelaporan yang baik dan benar yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

¹² Tim penyusun., 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press

¹³ Murti Sumarni dan Slamah Wahyuni, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Press

2. Bagi UIN KHAS JEMBER

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan serta menambah referensi bagi para akademisi, sebagai daftar rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mungkin makna substansinya serupa terhadap penelitian ini.

3. Bagi lembaga .

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi masukan mengenai penanganan rumah dinas dan retribusinya yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti¹⁴. Maka untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman terhadap makna istilah dalam penelitian ini, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Gender

Peran merupakan tindakan, tingkah laku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari personal berdasarkan tempatnya di lingkungan masyarakat. Pendapat lain juga mengatakan bahwasannya peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang

¹⁴ Tim penyusun., 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 45.

melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan gender, maka ia menjalankan suatu peranan¹⁵.

Gender ialah peran yang ditentukan oleh masyarakat juga perilaku yang sejak dulu ada melalui cara sosialisasi yang spesifikasinya lebih kepada jenis kelamin¹⁶. Gender lebih mengarah pada spesifikasi sikap, emosional, berfikir logis, dan rasa percaya diri.

Wanita sebagai besar lebih menggunakan perasaan pada penentuan keputusan, berbeda hal dengan laki-laki. Pola pikir laki-laki lebih di pusatkan melalui kelogisan untuk menentukan keputusan¹⁷.

2. Etika Profesi

Etika profesi merupakan pilar perilaku orang yang dianggap berhak diikuti oleh pelaku kegiatan profesional. Etika profesi lebih mengarahkan nilai dan norma yang berkembang dimasyarakat, namun penerapan dilakukan pada lingkungan kerja. Etika profesi juga bisa dianggap sebagai pedoman tingkah laku, cara bersikap, cara pengambilan keputusan, juga cara untuk berkerja sama untuk tunduk dan patuh terhadap nilai dan norma sehingga perlu sekali mempelajari dan juga menerapkan. akuntansi telah menetapkan etika profesi anggotanya dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 100 ayat (4) (2011). Adanya etika profesi sebagai

¹⁵ Soekanto. 2001. *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta:PT raja Grafindo Persada.

¹⁶ Ibid ,23.

¹⁷ Barbara dan Allan Pease.2009. *Pria Hobi Berbohong*. Yogyakarta: Bisnis Buku Digital.

pagar dinding untuk para akuntan mematuhi dan tidak melakukan tindakan diluar itu ¹⁸.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah Pencatatan mengenai informasi pencatatan keuangan baik pengeluaran dan pemasukan dalam suatu periode yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dalam sebuah perusahaan atau lembaga¹⁹.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja dan posisi keuangan dalam satu periode dan juga untuk menilai sejauh mana elektabilitas kebijakan sebelumnya sehingga mampu mengontrol dan mengevaluasi kinerja untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sebelumnya. Pada laporan keuangan seorang akuntan dituntut untuk objektif dan sportif dalam pencatatan keuangan tanpa menambah atau mengurangi hal apapun dari semua transaksi yang telah dilakukan.

4. *Budgetery Slack*

Budgetary Slack atau kesenjangan anggaran ialah salah satu tindakan menyimpang dalam penyusunan anggaran. Penyimpangan yang dilakukan seperti menaikkan biaya dalam sebuah kegiatan atau program kerja dan menurunkan pendapatan yang seharusnya didapat dari penghasilan yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan supaya anggaran mudah dicapai. *Budgetery slack* merupakan tindakan disfungsional

¹⁸Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011.*Standar Profesi Akuntan Publik*: Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

¹⁹William K. Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

seorang menejer yang dikatakan tidak etis karena menyalah gunakan tugas dan perannya sebagai menejer²⁰.

Pelaku *budgetery slack* biasanya memiliki banyak alasan dengan mengejar target perusahaan dan merasa lebih aman ketika melakukan laporan pertanggung jawaban atas kinerja yang dilakukan, semata mata semua demi kepentingan pribadi. Apabila *budgetery slack* terus dilakukan hingga menjadi budaya dalam dunia kerja akan menimbulkan dampak negatif dengan anggaran mudah dicapai dengan persepsi individu yang merupakan salah satu sikap tidak etis pada perusahaan atau lembaga yang dinaungi²¹.

Dari definisi istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran gender dan etika profesi sangat berkaitan dalam pengelolaan anggaran dan pelaporannya. Pada dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi dikatakan sangat penting untu kemajuan lembaga dalam pengelolaan anggaran keuangan, peran masing masing bisa menjadikan tolak ukur dalam pengelolaan lembaga inidengan tujuan demi kesejahteraan dunia pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini akan disistematikakan menjadi lima bab yang saling berkontribusi dengan baik melengkapi kebsahan data data yang diperoleh. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului beupa : halaman sampul, halaman persetujuan,halaman pengesahan penguji,

²⁰ Fauzan. 2020. *Budgetery slack pada Anggaran Sektor Publik*. Bogor: Geupedia.

²¹ Ibid.241.

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, dan diiringi dengan halaman daftar isi yang disajikan dengan tiga daftar isi yaitu : halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

Pada bab pertama atau bagian pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Pada sub bab ke dua akan disajikan berupa kajian kepustakaan yang terbagi menjadi beberapa sub bab diantara lain yaitu: penelitian terdahulu, kajian teori yang dijabarkan melalui 3 bagian sub bab yaitu : halaman peran gender, halaman etika profesi, halaman laporan keuangan. Pada bab ini mengfokuskan pada kerangka teori yang relevan dengan judul penelitian.

Bab ketiga ialah bab yang memuat mengenai metode penelitian yang terbagi atas beberapa sub bab diantaranya adalah : halaman pendekatan dan jenis penelitian, halaman lokasi penelitian, halaman subyek penelitian, halaman teknik pengumpulan data, halaman keabsahan data, halaman tahap tahap penelitian.

Pada bab ke empat menyajikan penyajian data dan analisis dengan beberapa sub bab yaitu : halaman gambaran obyek penelitian, halaman penyajian data dan analisis, halaman pembahasan temuan yang dijabarkan dan dikaitkan dengan hasil wawancara dan observasi ataupun dokumentasi yang dipadu padankan dengan teori yang korelasinya berhubungan dengan judul penelitian dan hasil temuan.

Bab ke lima adalah penutup, pada bagian ini memuat dua sub bab yaitu : halaman kesimpulan dan saran . kesimpulan memuat hasil temuan dengan teori yang dikaji dengan baik untuk disimpulkan agar pembaca memahami hasil penelitian. pada halaman selanjutnya halaman daftar pustaka yang memuat landasan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, berikut ini merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Heriskianti samant, 2021” analisis aspek keprilakuaan terhadap penerapan system akuntansi persediaan pada proyek tol layang A.P. PETTARANI Makasar” (study kasus kantor PT. Wijaya Karya Beton Tbk).

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif . Metode deskriptif sendiri lebih mengutamakan pemaparan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh aspek keprilakuaan terhadap penerapan sisteeem akuntansi persediaan pada kantor kantor PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Hasil yang didapatkan bahwasannya aspek keprilakuan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi baik secara emosional, pola fikir dan tingkah laku. Sumber daya manusia dikatakan berkualitas apabila ia mampu berperan dengan baik sehingga peran sangat dibutuhkan disini²².

Persamaannya dengan penelitian ini sama sama masih dalam koridor akuntansi keprilakuan perbedaannya sendiri metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif yang mengandalkan pada pengelolaan data berupa angka.

²² Heriskianti samant. 2021.*analisis aspek keprilakuaan terhadap penerapan system akuntansi persediaan pada proyek tol layang A. P. PETTARANI Makasar*.SNA

Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi, 2020,"Profesi akuntansi di era new normal: apa yang perlu disiapkan? Study kasus dilakukan dengan metode kualitatif dengan populasi pada *job street* pemula akuntansi di Indonesia)²³.

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif . Metode deskriptif sendiri lebih mengutamakan pemaparan. Hasil penelitian menunjukkan kriteria kecakapan yang dibutuhkan untuk menjalani profesi akuntansi di masa new normal sesuai dengan data kebutuhan pasar melalui memiliki pengalaman kerja, memiliki sertifikat brevet Adan B, memahami aturan pajak, kecakapan dalam mengoperasikan komputer, komunikatif, memiliki kecakapan dalam berbahasa asing, mandiri, serta memiliki inisiatif yang tinggi.Pada penelitian ini penulis memberi arahan dari data data yang dihasilkan dan memanfaatkannya untuk memberi informasi kepada khalayak ramai untuk mempersiapkan tahapan tahapan untuk masuk ke dunia kerja dalam bidang akuntansi. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk memberi tahu acuan acuan bagi perkerja baru dalam melewati era new normal dalam bidang akuntansi²⁴.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya pilih ialah titik fokus penelitian lebih mengarah pada nilai personal, kemampuan, dan kerja sama seorang perkerja dan juga masih dalam lingkup akuntansi. Sedangkan perbedaan sendiri untuk penelitian ini

²³ Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi. 2020. *Profesi Akuntansi Di Era New Normal: Apa Yang Harus Dipersiapkan?.* SNA

²⁴ Ibid.

sumber data hanya pada sekunder sedang penelitian yang saya pilih memakai sumber data sekunder dan primer.

2. I Ketut Sujana, 2020—"Pengaruh Idealisme, Kecerdasan Emosional dan Etika pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi dengan Kepercayaan Diri ". Studi kasus dilakukan dengan metode kuantitatif dan populasi penelitian pada mahasiswa pendidikan profesi akuntansi (PPAk)²⁵.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif . Metode yang digunakan penelitian ini lebih mengfokuskan pada pengumpulan data data berupa kuisisioner . Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa paham , mengetahui, dan menerapkan etika profesi dalam akuntan karena pendidikan etika dalam setiap bidang sangat diperlukan untuk mengatasi krisisnya etika profesi dalam masyarakat Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosional dan etika sangat berperan secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan kepercayaan diri pada mahasiswa mampu memberi batasan pada idealisme dan kecerdasan emosional etika mampu berjalan dengan baik jika disandingkan dengan persepsi etis mahasiswa pendidikan profesi akuntansi (PPAk)²⁶ .

Persamaan dengan penelitian ini titik fokus di variabel X hampir sama yaitu mengenai kepribadian dan peran etika profesi yang digunakan dalam dunia ekonomi yang terkhusus iyalah bagian akuntansi. Setiap

²⁵ I Ketut Sujana. 2020. *Pengaruh Idealisme.Kecerdasan Emosional dan Etika pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi dengan Kepercayaan Diri*. SNA

²⁶ Ibid.

kecurangan atau kesalahan apapun itu dasarnya dari diri sendiri dan kepribadian seseorang walau sedikit banyak lingkungan juga ikut andil didalamnya. Perbedaannya iyalah metode yang diambil berbeda. Pada penelitian ini lebih mengfokuskan pengelolaan data melalui kuantitatif dan teknik pengambilan data juga berbeda.

3. Jimmi Charle, 2020;" Pengaruh reputasi dan tanggung jawab personal terhadap *budgetery slack* "Studi kasus penelitian dengan metode kuantitatif dan populasi penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Program Studi Akuntansi S1²⁷.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk deskripsi dengan pengambilan data melalui data sekunder. Tujuannya sendiri untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang menyebabkan kesenjangan anggaran atau *budgetery slack* dan mengetahui sejauh mana peran reputasi dan tanggung jawab terhadap kesenjangan anggaran dengan Eksperimen dilakukan dengan cara penerjemahan huruf terhadap angka dalam bentuk kuisisioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan simpulan bahwasannya variabel reputasi yang dilakukan uji persial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap tindakan *budgetery slack*²⁸.

Persamaannya dengan penelitian ini pada variabel Y titik fokus penelitian pada lingkup yang sama yaitu kesenjangan anggaran atau

²⁷ Jimmi Charle. 2021.*Pengaruh Reputasi Dan Tanggung Jawab Personal Terhadap Budgetary Slack*.SNA

²⁸ Ibid.

budgetery slack. Perbedaannya sendiri pada variabel X tidak sama yang membuat arah pembahasan tidak sejalan.

4. Rahadias Danar Muria, 2020;" Solusi Atas Problematika Perilaku Budgetary Slack Ditinjau Berdasarkan Etika " studi kasus menggunakan metode kualitatif dengan populasi akuntan menejemen Indonesia Akuntan Manajemen²⁹.

Metode kuantitatif yang digunakan desain penelitian eksperimen antar subjek 2×2. Menurut klaim penelitian ini metode yang digunakan lebih efisien untuk menguji dan menganalisis hasil data yang diperoleh. Tujuan penelitian ini sebagai upaya mengetahui sebab dari perilaku *budgetery slack* dan memberi solusi melalui penelitian ini. Hasil penelitian memaparkan bahwasannya *budgetery slack* ada karena adanya kepentingan pribadi dalam penyusunan anggaran³⁰.

Persamaan dengan penelitian ini variabel yang digunakan hampir sama dan metode yang diambil juga metode kualitatif namun perbedaannya sendiri data yang diambil bukan hanya sekunder tapi juga dengan data primer melalui wawancara dan dokumentasi. Di sisi lain juga variabel Y penelitian ini sangat dikatakan etika yang bersifat universal tidak spesifik seperti etika profesi, etika bisnis, etika bermasyarakat dan sebagainya.

²⁹ Rahadias Danar Muria. 2020. *Solusi Atas Problematika Perilaku Budgetary Slack Ditinjau Berdasarkan Etika*. SNA

³⁰ Ibid.

5. Nur Jamaliyah Israini, 2020 " Pengaruh female CEO terhadap kualitas laporan keuangan: preferensi resiko sebagai pemoderasi " Studi kasus Bursa efek non keuangan di Indonesia ³¹.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari laporan laporan keuangan di tahun 2014 - 2018 dengan 1653 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah CEO pada perusahaan cenderung bukan dikuasai oleh female sehingga penelitian ini tidak terlalu signifikan hasilnya³² .tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan dengan preferensi resiko.

Persamaan penelitian ini variabel yang diambil masih dalam koridor akuntansi dan pembahasan mengenai peran gender hanya saja pada penelitian ini merujuk pada female saja. Perbedaan sendiri metode yang digunakan berbeda penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder melalui laporan laporan keuangan di tahun 2014- 2018 disisi lain data yang akan diperoleh peneliti melalui primer dan sekunder.

³¹ Nur Jamaliyah Israini.2020. *Pengaruh Female Ceo terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Preferensi Resiko sebagai pemoderasi Studi kasus Bursa efek non keuangan di Indonesia*. SNA

³² Nur Jamaliyah Israini.2020 .*Pengaruh Female Ceo Terhadap Kualitas Laporan Keuangan:Preferensi Risiko Sebagai Pemoderasi Studi kasus Bursa efek non keuangan di Indonesia* . SNA

6. Lusya Sedati, 2020 "Pengaruh profesionalisme, etika profesi, dan gender terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan " (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MALANG)³³.

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif . Metode deskriptif sendiri lebih mengutamakan pemaparan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder atau pengambilan data di ambil secara tidak langsung. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk memberi tahu acuan acuan bagi perkerja baru dalam melewati era new normal dalam bidang akuntansi³⁴. Berdasarkan hasil penelitian profesionalisme,etika profsi, dan peran gender berpengaruh signifikan terhadap materialitas.

Persamaan dengan penelitian ini variabel yang digunakan sama dan dalam lingkup akuntansi keprilakuan. Perbedaannya sendiri metode yang diambil berbeda serta ada salah satu variabel yang tidak tercakup pada penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti.

7. Dwi Suhartin, 2019," Konsekuensi *Budgetary Slack*: Perspektif Gender (studi kasus unit analisis individu sebagai pejabat eksekutif pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Propinsi Jawa Timur). Metode yang digunakan ialah kuantitatif ³⁵.

³³ Lusya Sedati .2020. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Gender Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang)*. SNA

³⁴ Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi. 2020 .*Profesi Akuntansi Di Era New Normal: Apa Yang Harus Dipersiapkan?.. SNA*

³⁵ Dwi Suhartin, 2019. *Konsekuensi Budgetary Slack: Perspektif Gender (studi kasus unit analisis individu sebagai pejabat eksekutif pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Propinsi Jawa Timur)*. SNA.

Metode kuantitatif yang digunakan berupa survei dan kuisioner yang dikirim ke kepala bidang yang sudah ditentukan. Hasil yang di dapat adalah bahwa gender tidak bisa dikatakan sebagai variabel moderating dalam penganggaran dan partisipan dalam perilaku budgetery slack. Peran gender bisa berlaku untuk mengurangi budgetery slack studi kasus unit analisis individu sebagai pejabat eksekutif pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Propinsi Jawa Timur³⁶. Tujuan untuk mengetahui korelasi antara perspektif gender pada kosekuensi *Budgetery slack*

Persamaan dengan penelitian ini variabel yang diambil sama yaitu mengenai peran gender dan *budgetery slack*. Namun disisi lain, perbedaan penelitian ini metode yang diambil berbeda penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survey dan kuisioner dan hasil penelitian pada penelitian ini lebih mengarah pada anggaran, disisi lain peneliti saat ini sedang meneliti mengenai redistribusi rumah dinas pada suatu lembaga.

8. Fitri Irka Wahyu Niansyah, 2018 dengan judul " Analisis varian anggaran belanja untuk pengukuran kinerja " (STUDI TERAPAN PADA KPP BADAN DAN ORANG ASING) dengan metode penelitian kualitatif³⁷.

Penelitian yang dilakukan bersifat kuanlitatif yaitu pengolahan data berupa angka yang menghasilkan output dalam bentuk kalimat yang bersifat objektif dan akurat. Dengan tujuan agar lebih seimbang antara anggaran belanja untuk pengukuran kinerja. Penelitian ini memaparkan

³⁶ Ibid.

³⁷ Fitri Irka Wahyu Niansyah .2018. *Analisis Varians Anggaran Belanja Untuk Pengukuran Kinerja (Studi Terapan Pada Kpp Badan Dan Orang Asing)*. SNA.

bahwasannya varians sasaran pembelajaran anggaran sendiri sudah dinilai sangat optimal hingga 97.35%, dari hasil ini pula juga dapat disimpulkan bahwasannya kinerja yang dilakukan populasi dinilai cukup mumpuni dan profesional dalam pengelolaan anggaran dan pembelanjaannya sehingga tidak terjadi kesenjangan anggaran setiap tahunnya .

Persamaannya adalah judul penelitian ini masih dalam koridor akuntansi keprilakuan mengenai kecurangan pada penganggaran. Perbedaannya metode yang diambil berbeda. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Disisi lain pada penelitian ini subyeknya ialah penilaian kinerja pada suatu organisasi, sedang penelitian yang peneliti ambil mengarah pada peran gender dan etika profesi pada suatu kecurangan pada akuntansi.

9. Made Aristia Prayudi, pada tahun 2018 dengan judul "Gender, penerapan kode etik profesi akuntan dan kualitas penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah " studi kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Dinas pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng.

Metode Ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu petugas bagian keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian mengindikasikan penerapan kode etik akuntan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan APBD dan kelompok akuntan perempuan terbukti lebih baik menerapkan kode

etik akuntan profesional dibandingkan kelompok akuntan laki-laki³⁸. Hal ini berdasarkan sifat dari wanita yang cenderung lebih berhati-hati dalam bekerja dan melakukan pekerjaan dengan dasar hati³⁹. Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi pengaruh penerapan kode etik akuntan profesional terhadap kualitas penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan melihat perbedaan tingkat penerapan kode etik akuntan profesional oleh akuntan pemerintah di antarkelompok gender laki-laki dan perempuan.

Persamaan dengan penelitian ini membahas mengenai kinerja dan peran laki-laki dan perempuan. Variabel yang digunakan juga sama baik variabel X dan Y. Perbedaannya adalah pada variabel X2 berbeda dan metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer.

Berbagai penelitian terdahulu yang sudah disajikan diimplementasikan pada mapping sebagai berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁸ Made Aristia Prayudi. 2017 .*Gender, Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kualitas Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah*. SNA

³⁹ Barbara dan Allan Pease.2009. *Pria Hobi Berbohong*: Yogyakarta Bisnis Buku Digital.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu.

No	Judul penelitian / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Heriskianti samant, 2021.	Masih dalam lingkup akuntansi keprilakuan	Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif
2.	Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi, pada tahun 2020.	titik fokus penelitian lebih mengarah pada nilai personal, kemampuan, dan kerja sama perkerja	sumber data hanya pada sekunder.
3.	I Ketut Sujana, pada tahun 2020.	variabel X hampir sama mengenai kepribadian dan peran etika profesi	pengelolaan data melalui kuantitatif dan teknik pengambilan data juga berbeda.
4.	Jimmi Charle, pada tahun 2020.	variabel Y sama yaitu kesenjangan anggaran atau <i>budgetery slack</i>	variabel X tidak sama yang membuat arah pembahasan tidak sejalan
5.	Rahadias Danar Muria, pada tahun 2020.	variabel yang digunakan hampir sama dan metode yang diambil juga metode kualitatif	variabel Y penelitian ini sangat dikatakan etika yang bersifat universal tidak spesifik
6.	Nur Jamaliyah Israini. pada tahun 2020.	peran gender hanya saja pada penelitian ini merujuk pada female saja	menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder
7.	Lusia Sedati, pada tahun 2020.	variabel yang digunakan sama dan dalam lingkup akuntansi keprilakuan	metode yang diambil berbeda peneliti.
8.	Dwi Suhartin, pada tahun	variabel sama	metode

	2019.	yaitu mengenai peran gender dan <i>budgetery slack</i> .	kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survey dan kuisisioner.
9.	Fitri Irka Niansyah,2018.	Dalam lingkup akuntansi keprilakuan	.metode yang diambil berbeda dengan metode yang digunakan penelitian ini
10.	MadeAristia Prayudi,2018.	penelitian ini membahas mengenai kinerja dan peran laki-laki dan perempuan. Variabel yang digunakan juga sama baik variabel X dan Y.	pada variabel X2 berbeda dan metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

Sumber: Data diperoleh dari penelitian terdahulu.

Dari beberapa rujukan skripsi dan jurnal yang peneliti jadikan perbandingan, semuanya kredibel dan mempunyai relevansi yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai sumber rujukan sebuah penelitian, khususnya penelitian tentang peran gender dan etika profesi terhadap penilaian kualitas laporan keuangan *budgetery slack*. Dari tabel di atas perbedaan terletak pada objek, metode penelitian, dan fokus penelitian, serta lokasi penelitian. Secara garis besar dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana akuntabilitas personal terhadap pengelolaan keuangan pada perusahaan atau lembaga pemerintahan dan apakah ada hambatan dalam mengatasi penyimpangan dan akuntabilitas personal terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Peneliti ingin meneliti hal tersebut karena akuntabilitas personal

dalam pengelolaan keuangan dan mempunyai peran penting dalam mengatasi kesenjangan dan juga kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu menyatakan dengan hasil bahwasannya peran gender dan etika profesi sangat berpengaruh terhadap hasil laporan keuangan. Peran gender dan etika profesi berkolerasi terhadap *budgetery slack* , dengan penjelasan bahwa adanya tingkat ketidak etisan dalam leporan keuangan tidak terlepas dari peran masing masing karyawan dan nilai norma dalam sebuah organisasi. namun ada beberapa penelitian mengatakan bahwasannya ada perbedaan tingkat antar masing masing gender. Adanya batasan tersendiri antara wanita dan pria dalam lingkup dunia kerja. Batasan tersendiri masih belum bisa dibuktikan secara nyata melalui penelitian yang akan diusut oleh peneliti. Tindakan mengurangi pendapatan atau menaikkan angka beban merupakan tindakan yang tidak etis, sehingga pada penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa sangat berperannya para gender dan etika profesi baik melalui kode etik perusahaan atau lembaga. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin meneliti ulang apakah hasil yang didapatkan dari penelitian terdahulu relevan dengan hasil data peneliti dilapangan.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam sebuah penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian⁴⁰.

1. Gender

Gender tidak terlepas dalam etika. Gender sendiri lebih mengarah pada wanita dan pria. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya wanita lebih mengutamakan perasaan sehingga perspektif bahwa kecurangan sangat dikatakan tidak etis. Hal ini berbanding terbalik dengan pria yang hanya menganggap kesukaran saja tanpa memandang adanya etika. Dalam hal ini wanita bisa dikatakan membawa suasana positif dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga karena pembawaan suasana yang mengarah pada hal hal yang baik maka akan berdampak baik bagi sebuah lembaga.

Pada literatur ilmu psikologi beberapa pemaparan teori menerangkan bahwasannya perbedaan gender didominasi pada:

- a. *Moral orientation theory* dalam teori ini wanita dan pria ketika dihadapkan dalam sebuah permasalahan maka orientasi setiap pria dan wanita memiliki cara masing-masing untuk memecahkan permasalahan itu secara moral⁴¹.
- b. *Social role theory* ialah wanita dikatakan lebih sensitive terhadap suatu hal secara social sedangkan pria dianggap lebih menitik beratkan pada

⁴⁰ Murti Sumarni dan Slamah Wahyuni, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Press

⁴¹ Handayani, Trisakti, Sugiarti. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, Malang: UMM Press, Cet. VII.

kesuksesan, keagresifan, dan kemandirian mereka dalam hal ekonomi

⁴².

Wanita lebih cekatan dalam menilai isu yang sedang berkembang dan menilai dalam perspektif moral yang tinggi jika dibandingkan pria. Wanita lebih tinggi penilaian etisnya dari pada pria. Individu-individu ini mengemban beban dalam melaksanakan peran gendernya dengan kaidah nilai dan norma, apabila melanggar tentunya ada sanksi yang cukup serius, namun alokasi tugas dan peran ini tergantung dalam sebuah komunitas, lembaga, budaya, juga kebiasaan dimasyarakat⁴³.

c. Peran gender dalam laporan keuangan

Peran adalah salah satu pelaksanaan dari hak dan kewajiban sesuai kedudukan (status)⁴⁴. Peran gender dalam dunia kerja mengarah kepada maskulinitas dan feminitas. Setiap gender memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan peranannya. Sifat-sifat maskulinitas lebih objektif, mandiri, agresif, logis, percaya diri dan suka bersaing, sedang feminitas lebih menggunakan intuisi dan perasaan, sangat bergantung⁴⁵. Peran gender pada pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sifat-sifat yang membawai dari maskulinitas juga feminitas, sehingga ada ketimpangan pada sektor publik pada saat pelaporan keuangan. Dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi dengan masing-masing tugas gender. Pada sektor publik posisi pimpinan didominasi oleh laki-laki.

⁴² Haris Hardiansyah. 2016. *Gender dalam Perspektif psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

⁴³ Soekanto. 2001. *Sosiologi sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

⁴⁴ Ibid, 29.

⁴⁵ Nadya Karima Melati. 2020. *Membicarakan Feminisme*. Jakarta: Mojok Grup.

Data yang didapatkan sejak tahun 2016 angka kepemimpinan dibawah naungan laki-laki mencapai 95%⁴⁶ . peran wanita ada kemajuan tersendiri , pada saat ini mulai bermunculan pimpinan perempuan yang ikut andil besar dalam laporan keuangan di dalam sektor publik. Dari perencanaan, realisasi anggaran, pelaporan keuangan tidak terlepas dari peran masing –masing gender dengan sifat-sifat yang gender punya dengan kolaborasi akan menciptakan laporan keuangan yang sangat objektif dan amanah.

2. Etika Profesi

Etika profesi memuat aturan ataupun nilai dan norma di masyarakat. Etika profesi sendiri sebetulnya sama dengan kode etik namun hanya mengarah pada profesi seseorang saja. Etika profesi sendiri dalam etika khusus memiliki peran serta tanggung jawab pada ilmu dan sebuah profesi yang disandang. Hal ini menuntut masing-masing orang melakukan tugas dengan keyakinan yang penuh untuk orientasi majunya sebuah organisasi⁴⁷ .

Secara langsung maupun tidak langsung etika profesi dapat memberi tingkat kepercayaan diri individu serta perilaku dalam pengambilan keputusan. Etika profesi digunakan untuk mendukung perilaku etis dalam organisasi juga memberi pusat perhatian dalam melakukan perilaku etis. Tidak hanya penerapan, penggunaan sanksi juga diperlukan dalam pengambilan tindakan dalam pelanggaran di dalamnya.

⁴⁶ Ibid,23.

⁴⁷ Soekanto. 2001. *Sosiologi sebagai Pengantar* . Jakarta:PT raja Grafindo Persada.

dengan sanksi didalamnya, namun bila hanya etika profesi tanpa ada sanksi hanya dianggap sebagai hiasan saja dalam sebuah organisasi dengan penerapan macam macam seperti⁴⁸ :

a. *Self-esteem*

Self-esteem adalah nilai keyakinan pada diri sendiri dilihat pada evaluasi diri dengan keseluruhan (harga diri)⁴⁹. *Self-esteem* seseorang akan tinggi maka yang terjadi ialah kecenderungan individu memandang diri sendiri sebagai orang penting, berpengaruh dalam suatu lingkungan, dan Nampak berharga dalam organisasi yang memperkerjakan individu tersebut.

Individu yang memiliki *self-esteem* yang rendah mempunyai peluang yang cukup tinggi dalam membuat *budgetery slack* dan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ada dugaan *self-esteem* memperlemah pengaruh penentuan dalam partisipatif pada *budgetery slack*⁵⁰. Dalam hal *self-esteem* berarti bahwasannya individu yang mendominasi dalam sebuah lembaga dapat mempengaruhi kinerjanya. Apabila individu sebagai agen dalam melakukan etika profesi dengan baik maka disitulah menjadi bias positif untuk lingkungan. menjunjung tinggi prinsip- prinsip etika profesi sangat diperlukan untuk memonitoring personal akan tindakan yang dianggap kurang etis. kode etik dan etika profesi sangat berpengaruh atas *budgetery slack* dengan teori norma

⁴⁸ Panji Ardiansyah.2017.*Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

⁴⁹ Ibid,28.

⁵⁰ Panji Ardiansyah.2017.*Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

dan nilai social⁵¹. *Self esteem* yang sehat akan berpengaruh terhadap prestasi, motivasi, dan relasi dan faktor yang mempengaruhi adalah :

- 1) Pola pikir
- 2) Pendapat orang lain
- 3) Kemampuan diri
- 4) Pola asuh masa kecil.

Semakin sehat *self esteem* akan berpengaruh terhadap kepatuhan seseorang terhadap etika profesi. Dalam hal ini *self esteem* membantu individu berbesar hati apabila ada sesuatu yang tidak sesuai ekspektasi dan tidak membuat individu menjadi besar kepala. Individu yang sehat *self esteemnya* akan lebih mudah memaafkan kesalahan diri sendiri dan orang lain, menjadikan kesalahan adalah sebuah pelajaran penting dalam hidup⁵².

b. *Locus of control*

Locus of control sendiri adalah tingkat kepercayaan individu pada kemampuan mengontrol nasib setiap individu masing-masing. Tidak ada keyakinan dalam dirinya dapat mengakibatkan kegagalan individu dalam partisipasinya pada anggaran yang akan berdampak pada penurunan kinerja individu⁵³.

⁵¹ Mundayat, Aris, dkk, 2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta : Women Research Institute.

⁵² Panji Ardiansyah. 2017. *Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

⁵³ Mundayat, Aris, dkk, 2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta : Women Research Institute.

Terciptanya nilai dan norma social karena kebiasaan, budaya, dan lingkungan. Tujuan adanya teori nilai dan norma sendiri agar memanusiakan manusia dan dengan harapan individu mampu menerapkan nilai dan norma itu sendiri. Nilai dan norma sendiri dianggap keberadaannya apabila banyak orang yang percaya akan adanya itu dengan berbagai jenis nilai norma dan situasi⁵⁴.

Secara langsung maupun tidak langsung etika profesi dapat memberi tingkat kepercayaan diri individu serta perilaku dalam pengambilan keputusan. Etika profesi digunakan untuk mendukung perilaku etis dalam organisasi juga memberi pusat perhatian dalam melakukan perilaku etis. Tidak hanya penerapan, penggunaan sanksi juga diperlukan dalam pengambilan tindakan dalam pelanggaran di dalamnya. Dengan sanksi didalamnya, namun bila hanya etika profesi tanpa ada sanksi hanya dianggap sebagai hiasan saja dalam sebuah organisasi⁵⁵.

Locus of control setiap personal ada yang dari sisi internal dan eksternal. Personal yang memiliki control secara internal maka ia mempunyai sisi kontrol secara eksternal, dan sebaliknya personal yang memakai sisi eksternal belum tentu juga memiliki kontrol secara internal. Personal dengan *locus of control internal* cenderung punya kontrol yang tinggi terhadap kesuksesan dan mengantisipasi kegagalan. Kurang merasa tersudutkan, cenderung kreatif dalam

⁵⁴ Ibid,32.

⁵⁵ Mundayat, Aris,dkk,2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta :Women Research Institute.

mengatasi permasalahan, punya semangat tinggi, dan tidak mudah menyerah dan frustrasi dalam menghadapi tugas . *locus of control eksternal* akan berpengaruh terhadap personal dengan menyalahkan orang lain dalam setiap permasalahan, tidak berdaya dan merasa tersudutkan, mudah frustrasi, pesimis, dan cenderung mudah terpengaruh dengan orang lain⁵⁶.

Jepang Negara yang mempunyai kasus bunuh diri mencapai 21000 kasus pada tahun 2021⁵⁷. Kasus kematian akibat bunuh diri di Jepang akibat tekanan pekerjaan membuktikan bahwasannya dalam penerapan etika profesi harus memiliki kontrol secara internal dengan perbaikan diri dan introspeksi .

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan ialah alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak terkait untuk menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan⁵⁸. Laporan keuangan biasanya dibuat dalam satu periode tertentu dengan maksud perusahaan agar bisa menentukan kebijakan setiap bulan dan tahunnya. Jenis-jenis laporan keuangan ada 5 macam, dipaparkan sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan ini berupa laporan finansial dibuat untuk mengetahui jumlah pengeluaran dan pemasukan secara mendetail berupa data

⁵⁶ Panji Ardiansyah.2017.*Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

⁵⁷ Sri Wahyu Istana Trahutami.2022. *Kasus Bunuh Diri pada Masyarakat Jepang*. Jakarta : Undip books.

⁵⁸ Hery.2012.*Mengenal dan memahami laporan keuangan*. Yogyakarta: PT. Grasindo.

pendapatan sekaligus beban perusahaan yang ditanggung⁵⁹. Biasanya laporan ini dibuat pada alhir bulan atau akhir tahun sesuai ketentuan di perusahaan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau *cashflow* adalah catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode. Laporan ini berguna untuk mengevaluasi struktur keuangan berupa likuidtas dan solvabilitas serta aktiva bersih perusahaan⁶⁰.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah memberi laporan mengenai perubahan modal kerja dan iktisar dari investasi dan dana yang dihasilkan dalam suatu periode serta aktiva pembayaran⁶¹. Tujuannya sendiri untuk menggambarkan peningkatan maupun penurunan pada aktiva bersih dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran yang digunakan.

d. Laporan Neraca

Laporan neraca atau *balance sheet* adalah informasi mengenai akun akun aktiva dan kewajiban perusahaan dalam satu periode. Dalam laporan neraca terdapat informasi terkait pemegang saham dari suatu perusahaan, kreditur, peraturan pemerintah serta berbagai kebijakan dalam pemerintah⁶². Tujuannya sendiri untuk mengetahui

⁵⁹ Ibid, 236,

⁶⁰ Ibid, 241.

⁶¹ Subrahmayam, 2018. *Analisis Laporan Keuamgan*. Jakarta: Salemba Empat

⁶² Ibid, 32.

beberapa kondisi keuangan dalam perusahaan dan menjadi prioritas perusahaan dalam laporan keuangan.

4. Rumah Dinas

Peraturan pemerintah nomer 31 tahun 2005 memaparkan rumah dinas adalah bangunan yang dimiliki oleh oleh Negara sebagai hunian untuk menunjang pelaksanaan tugas pejabat negara⁶³. . Sesuai keperluan rumah dinas terdapat tiga golongan yaitu :

- a. Golongan 1 diperuntukkan bagi pejabat yang masih memegang jabatan
- b. Golongan 2 di peruntukkan bagi PNS dan wajib dikembalikan setelah pensiun
- c. Golongan 3 tidak termasuk golongan 1 dan 2 dan dapat dijual ke penghuninya⁶⁴.

Dengan dana restribusi rumah dinas seperti berikut⁶⁵:

- a. Permanen (10% dari gaji pokok)
- b. Semi permanen (5% dari gaji pokok)

Pembayaran restribusi rumah dinas melalui bank daerah dan slip pembayaran digunakan sebagai arsip restribusi rumah dinas yang digunakan.

5. *Budgetery slack*

Budgetery slack sendiri merupakan ketidak seimbangan antara target anggaran kerja dengan anggaran kerja yang nyata⁶⁶. Ketidak seimbangan anggaran ini sendiri disebabkan oleh dua faktor:

⁶³ Direktorat Jendral Pembedaharaan kementerian keuangan .go.id

⁶⁴ Sirajuddin.2017. *Hukum Administrasi Pemerintah Daerah*. Malang: Intrans Publishing.

⁶⁵ Ibid,12.

- a. Ketidak-seimbangan informasi dan pendekatan kinerja berbasis imbalan. Perusahaan atau lembaga perlu adanya kerja sama yang solid baik secara horizontal maupun vertikal, hal ini dilakukan untuk menunjang kualitas dan kuantitas sebuah organisasi baik dari segi pelaporan keuangan dan kreativitas kerja dan hal lain sebagainya⁶⁷.
- b. Kesenjangan komunikasi disini menjadi faktor adanya *budgetery slack* sehingga organisasi tidak dapat menargetkan anggaran dengan pengelolaan yang baik. Pada penyusunan anggaran setiap masing masing anggota organisasi harus dengan sepenuh hati menganggarkan penganggaran dengan berbasis kinerja bukan dengan penambahan berbasis imbalan, karena maju tidaknya sebuah organisasi ditentukan oleh kinerja yang bagus dengan pemahaman yang luas dan bijaksana tanpa mengutamakan imbalan didalamnya⁶⁸.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁶ R.A Supriyono. 2018.*akuntansi keprilakuan* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

⁶⁷ Ibid, 42.

⁶⁸ Ibid, 230.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk dekripsi dengan teknik wawancara. Jenis penelitian ini adalah *ethnography kualitatif* (penelitian melalui wawancara dokumentasi dan observasi) yang dilakukan dengan meminta kesediaan narasumber untuk dimintai keterangan dan mengobservasi data data yang sudah didapatkan⁶⁹.

Adapun jenis penelitian berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan langsung dilapangan dan terjun langsung kepada narasumber⁷⁰. Hasilnya akan dibuat untuk pengumpulan data dari objek dibuat data primer dan sekunder .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah suatu objek dalam sebuah penelitian yang menjadi sasaran dilakukannya penelitian dengan fungsi untuk memperjelas lokasi dalam penentuan sasaran⁷¹. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi karena dinas pendidikan sendiri dengan terbelengkalainya rumah dinas di area sekolah membuat peneliti tertarik untuk meninjau laporan keuangan yang spesifikasinya merujuk pada redistribusi rumah dinas yang tidak bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga banyak rumah dinas yang rusak dengan bangunan yang tidak layak huni.

⁶⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha.2018. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

⁷⁰ Ibid, 80.

⁷¹ Afifudin dan Beni Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Pustaka Setia

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan menentukan informasi dan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini memilih sumber data yang dianggap paling tahu tentang objek yang akan diteliti. *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷².

Moeleong menjelaskan subjek penelitian adalah orang yang menjadi latar penelitian artinya orang yang dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tentang penelitian tersebut⁷³

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek penelitian adalah:

1. Suratno, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
2. Rohadin Hidayatullah, Kepala Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
3. Dewi Suryani Staff, karyawan bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
4. Sayidah Irlina, bendahara penerimaan bagian Keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
5. Hermawan Wahyudi, bendahara Penerimaan Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan informasi dalam penelitian ini dengan maksud bahwasannya peneliti mengambil informasi yang dianggap mampu

⁷² Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta

⁷³ Farida Nugrahi.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra books

dipertanggungjawabkan untuk menjadi sumber dan data guna mengetahui masalah secara spesifik pemilihan informasi dikhususkan secara kuantitas dan kualitas menjadi sebuah pemahaman masalah sebagai bahan penelitian.

Dalam pengumpulan data, pilihan penulis jatuh pada teknik snowball sampling karena untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam maka akan erus berkembang narasumber yang akan penulis gali informasi dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan pada data penelitian dengan teknik Tanya jawab yang berkolaborasi antara subjek dan objek⁷⁴.

Dalam artian lain wawancara berupa interview kepada subjek penelitian yang dilakukan untuk menapat data data yang diperlukan peneliti pada saat di lapangan. Hal-hal yang ditanyakan seputar pengelolaan keuangan dalam perspektif gender dan etika profesi dalam menghindari adanya *budgetery slack* dalam laporan dan anggaran pada tahun 2021-2022 dengan responden bendahara dan ketua bagian keuangan Dinas Pendidikan Banyuwangi.

Hasil yang diperoleh dari wawancara dari berbagai sumber adalah :

- a. peran gender berkontribusi dalam rumah dinas dan restribusnya Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi
- b. Etika profesi sudah dilaksanakan dengan baik Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi

⁷⁴ Sugiyono.2010.Metode Penelitian .Bandung: Alfabeta

- c. cara lembaga untuk mengatasi rumah dinas dan pelaporan restribusi budgetery slack Dinas pendidikan di kabupaten Banyuwangi

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian dalam bentuk tulisan angka, gambar berupa laporan, arsip yang mendukung informasi yang telah dipaparkan sebelumnya⁷⁵. Dokumentasi sendiri dijadikan sebagai pelengkap dari informasi yang didapat dari hasil wawancara. Tidak hanya dokumentasi dalam penelitian ini ada beberapa cara dalam pengumpulan data salah satunya observasi.

Hasil dokumentasi yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Sejarah Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
2. Visi , Misi, dan Motto Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
3. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

3. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas dengan teknik-teknik lainnya⁷⁶. Observasi sendiri peneliti harus mampu mengenali dan menelaah mengenai perilaku dan maksud dari perilaku tersebut.

Dari observasi peneliti mampu mendengar, merasakan, dan menyimpulkan dengan realitas yang terjadi di lapangan. Peneliti mendengarkan dengan baik kata yang diucapkan narasumber beserta

⁷⁵ Sugiyono.2010.*Metode Penelitian* .Bandung: Alfabeta

⁷⁶.Sugiyono.2010.*Metode Penelitian* .Bandung: Alfabeta

implementasinya dalam pekerjaan, Hasil observasi yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Profil lengkap Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
- 2 . Situasi dan kondisi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun dengan sistematis dari data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. data tersebut dikalkulasikan dengan data data yang sesuai kategori dan menjelaskan dalam setiap aspek-aspek masing-masing. Peneliti juga meyusun pada pola memilih dan memilah data yang harus dipelajari sehingga muncul kesimpulan untuk pemahaman diri sendiri dan juga orang lain⁷⁷.

Data memerlukan keakuratan karena itu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Terkadang setiap narasumber memberi informasi dengan berbeda hal ini yang harus dilakukan dengan menarik benang merah dari informasi yang udah digali. Informasi sudah diambil benang merahnya maka informasi tersebut seyogyanya disandingkan dengan kepustakaan yang mana didalamnya ada serangkaian teori sebagai landasan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Teknik analisis yang digunakan penulis ialah model Miles and Huberman dengan kandungan didalamnya penelitian kualitatif saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam suatu periode maka

⁷⁷ Ibid,61.

Pada penelitian ini data reduksi didapatkan dari bendahara Dinas Pendidikan dan Ketua bagian Keuangan. Data tersebut dirangkum sedemikian rupa mengambil data yang bisa mendukung penelitian ini.

3. Tampilan Data

Langkah yang dilakukan setelah mereduksi data ialah dengan mengdisplay data. Display data sendiri merupakan penyajian data. Penyajian data dalam metode peneltiian kualitatif biasanya berupa grafik, jaringan kerja, chart dan matrik.

Penelitian ini sendiri peneliti menyajikan data dalam bentuk pendeskripsian data yang sudah direduksi mengenai seputar pengelolaan keuangan dalam perspektif gender dan etika profesi dalam menghindari adanya *budgetery slack* dalam laporan dan anggaran pada tahun 2021-2022 dengan responden bendahara dan ketua bagian keuangan Dinas Pendidikan Bnyuwangi.

4. Penarikan Kasimpulan.

Pada penelitian ketika data sudah dikelola dengan baik dan langkah akhir iyalah menyimpulkan hasil yang sudah diteliti. Semula kesimpulan yang dipaparkan di awal hanya berupa kesimpulan temporer dan kemungkinan besar akan berubah apabila ditemukan bukti yang kongkrit dan konsisten pada saat terjun di lapangan . bukti yang kongkrit dan konsisten maka munculahkesimpulan yang kredibel. Penemuan dalam bentuk deskripsi atau gambaran atas sebuah objek yang semula masih

ambigu Isetelah diteliti bisa lebih jelas pemaparannya dan sifatnya masuk kepada hubungan kausal dan hipotesis.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebagai alat untuk penyanggahan tuduhan atau menyangkal tuduhan balik dengan tuduhan penelitian kualitatif dengan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak bisa jauh dengan penelitian kualitatif.

Fungsi keabsahan data sendiri dilakukan guna sebagai pembuktian bahwasannya penelitian dan data yang dihasilkan dapat diuji dan dapat dipertanggung jawabkan. pada keabsahan data dapat diuji dengan *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Hal ini sebagai wujud pertanggung jawaban data yang didapat sebagai penelitiin ilmiah sehingga perlu adanya keabsahan data. 4 cara untuk menguji keabsahan data sebagai berikut ⁷⁸.

1. *Credibility*

Credibility atau kredibilitas adalah wujud uji keyakinan mengenai data yang dihasilkan dan penyajiannya yang disajikan oleh peneliti supaya tidak ada keraguan dalam hasil karya ilmiah yang dikerjakan ⁷⁹. Peneliti biasanya diperlukan perpanjangan waktu pengamatan guna untuk mengulang dan mengulas data agar lebih terbarukan dengan ini dapat meningkatkan silaturahmi antara peneliti dan narasumber untuk membangun kemistri atu sama lain untuk menghasilkan data yang lebih kongkrit. Dalam pengamatan dan mencari data diperlukan kecermatan

⁷⁸ Sugiyono.2010.*Metode Penelitian* .Bandung: Alfabeta

⁷⁹ Ibid, 65.

peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang bisa menjadi data yang cukup konkrit dalam penelitian ini. Tidak hanya turun kelapangan saja, peneliti perlu adanya referensi dalam bentuk literatur bacaan untuk mengaitkan gejala sosial dengan teori teori yang ada. tahapan terakhir dalam *credibility* adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan waktu, triangulasi juga merupakan sebagai pengecekan data dari sumber yang didapatkan dalam berbagai waktu.

Apabila dalam sebuah penelitian ada data yang tidak selaras maka diperlukan diskusi pada yang bersangkutan untuk menemukan titik temu dan mendapatkan sebuah kesimpulan. Peneliti tidak hanya berhenti dari sini saja ada tahapan yang dinamakan analisis kasus negatif. Analisis kasus negatif sendiri merupakan peneliti mulai mencari data yang bertabrakan dengan data yang dihasilkan, apabila tidak ada data yang bertentangan, maka peneliti perlu merombak hasil temuannya untuk mendapatkan hasil yang valid⁸⁰. Referensi pendukung juga sangat diperlukan baik itu berupa dokumentasi autentik dn juga foto. Perlu digaris bawah, dalam penelitian perlu adanya mengontrol ulang untuk mamastikan data dan laporan yang dipaparkan sinkron dengan pemberi data atau nara sumber.

2. *Tranferbility*

Uji *tranferbility* merupakan suatu pengujian menggunakan hasil peneliitian dengan penerapan kepada situasi baru ditempat lain dengan

⁸⁰ Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung: Alfa Beta.

narasumber baru. Manfaatnya untuk memilih hasil data mana yang lebih efisien dipakai untuk kondisi apapun dalam sebuah penelitian⁸¹.

3. *Confirmability*

Uji *confirmability* dengan cara menguji keobyektifan peneliti dengan cara menguji hasil dari penelitian sehingga dalam penelitian tersebut ada hasil yang didapatkan dan bisa dimanfaatkan hasil penelitiannya untuk orang lain⁸².

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Langkah pertama ialah menentukan fokus dan variabel dalam penelitian, konsultasi mengenai fokus penelitian, mengurus surat ijin penelitian, lalu membuat proposal penelitian, diiringi konsultasi proposal penelitian kepada Dosen pembimbing.
2. Langkah kedua melakukan pemahaman mengenai kondisi lapangan, menyiapkan pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan data dan mencari data lainnya dengan cara observasi dan dokumentasi. Data dan informasi tersebut dikumpulkan sebagai bahan dalam pembuatan penelitian.
3. Menganalisis data dan informasi yang didapatkan dengan menyusun data, mengkaji keabsahan data, juga menelaah data yang ada menyesuaikan dengan fokus penelitian.
4. Langkah keempat ialah pembuatan laporan. Langkah ini peneliti memulai menyusun laporan hasil penelitian, mengkonsultasikan laporan kepada

⁸¹ Ibid, 21.

⁸² Ibid, 24.

dosen pembimbing, mengkaji ulang dengan dilakukan perbaikan, dan jika laporan dirasa sudah mumpuni maka melakukan persyaratan dalam penyerahan laporan dalam bentuk skripsi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Dinas Pendidikan Banyuwangi

a. Deskripsi Dinas Pendidikan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 18 ayat (1) bahwa Penyelenggara Pemerintahan Daerah memprioritaskan pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar⁸³. Pada saat itu pemerintah berbondong bondong dan berkoordinasi dengan pemerintahan daerah untuk menyiapkan lahan untuk tempat dinas dinas yang ditugaskan di daerah untuk membantu kinerja dari kementerian. secara pastinya kapan terbentuknya dinas pendidikan tidak diketahui, karena dari berbagai wawancara yang dilakukan mendapat respon nihil.

Terdapat 6 (enam) Urusan Pelayanan Dasar yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar urusan wajib berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat (1). Salah satu Urusan Wajib yang harus dilaksanakan Kabupaten Banyuwangi dan menjadi tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dengan menaungi lembaga

⁸³ Suratno. *Laporan SPM Bidang Pendidikan. Banyuwangi*: DISPENDIK Banyuwangi

pendidikan di Banyuwangi dengan naungan bupati⁸⁴. Naungan disini merupakan wujud partisipasi dinas pendidikan dalam memberi fasilitas sekolah, akses sekolah untuk diakui oleh Negara baik secara akreditasi maupun untuk menjadikan sekolah itu menjadi sekolah negeri, serta menjemput bola dengan cara membantu orang-orang yang tertinggal dalam bidang pendidikan khususnya di Banyuwangi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 – 2026 sedang melaksanakan perencanaan jangka menengah Dinas Pendidikan yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas dan peran yang diamanahkan.

Dalam rangka pencapaian Misi I dan yang harus diwujudkan yakni mewujudkan kualitas dan akses pendidikan. Meningkatnya akses dan kualitas layanan Pendidikan yang didukung oleh infrastruktur yang memadai adalah merupakan salah satu variabel yang sangat menentukan tercapainya upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam misi ini terkandung makna bahwa pelayanan pendidikan diarahkan pada upaya yang dapat menjamin ketersediaan akses layanan pendidikan di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi bagi semua kelompok masyarakat usia sekolah yang dapat dijangkau baik secara ekonomis maupun geografis, kualitas layanan pendidikan

⁸⁴ Suratno. *Laporan SPM Bidang Pendidikan. Banyuwangi*: DISPENDIK Banyuwangi

diarahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan profesionalitas dan kapabilitas sumber daya manusia dan kelembagaan pendidikan yang mampu menyelenggarakan manajemen serta tata kelola pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal yang sesuai dengan standar nasional.

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu daerah melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan Negara yang makmur⁸⁵. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian suatu daerah, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Pada saat ini dinas pendidikan dituntut bupati untuk bisa memberantas buta huruf di Banyuwangi dan mengakselerasikan dengan membantu mengarahkan anak-anak yang putus sekolah yang kurang dari 9 tahun masa sekolahnya dimulai dari sekolah dasar.

Dalam mensukseskan dunia pendidikan Dinas Pendidikan dianggap sebagai lembaga yang mampu berkoordinasi dengan lembaga pendidikan, namun hal ini berbanding terbalik dengan realita untuk fasilitas tenaga pendidik. Banyak sekali PNS yang tidak memanfaatkan rumah dinas sebagai fasilitas negara untuk menjamin pekerjaannya.

⁸⁵ Suratno. *Laporan SPM Bidang Pendidikan. Banyuwangi*: DISPENDIK Banyuwangi

Banyak rumah dinas yang dinyatakan tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal karena umur bangunan yang mulai menua, sehingga banyak rumah dinas yang rusak. Pada tahun 2008 rumah dinas masih banyak ditinggali oleh PNS, namun pada tahun 2015 banyak tenaga pendidik yang lebih memilih menempati rumah pribadi karena rumah dinas sudah tidak layak. Mulai tahun 2015 pendapatan redistribusi rumah dinas menurun drastis sehingga untuk mencapai tujuan laporan keuangan dilakukanlah tindak penurunan pendapatan redistribusi rumah dinas. Tindakan tersebut bukan cara yang baik dalam menangani permasalahan tersebut. Penurunan pendapatan termasuk kedalam tindak *budgetery slack*. Dalam ilmu akuntansi keprilakuan hal tersebut merupakan tindakan yang tidak etis dilakukan dalam pelaporan keuangan.

b. Profil Dinas Pendidikan

Adapun profil Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

- 1) Nama Lembaga : Dinas Pendidikan
Banyuwangi
- 2) Alamat : Jl. K.H. Agus Salim No.5, Sobo.
Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.
- 3) Provinsi : Jawa Timur
- 4) Kode Pos : 68418

5) Kepala Dinas Pendidikan : Suratno,S.PD,MM⁸⁶

6) Tahun Berdirinya : 2000

c. Visi, Misi dan Motto

VISI :
Terwujudnya masyarakat banyuwangi yang semakin sejahtera, mandiri dan berakhlak mulia melalui peningkatan perekonomian dan kualitas sumber daya manusia

MISI :
Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya

TUJUAN :
Peningkatan akses dan kualitas layanan bidang pendidikan

MOTTO :
Melayani semua dengan amanah (adil, manusiawi, asih, nyaman, aman dan dengan hati)⁸⁷

⁸⁶ Observasi tanggal 24 maret 2022 di Kantor Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi

⁸⁷ Ibid.

d. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

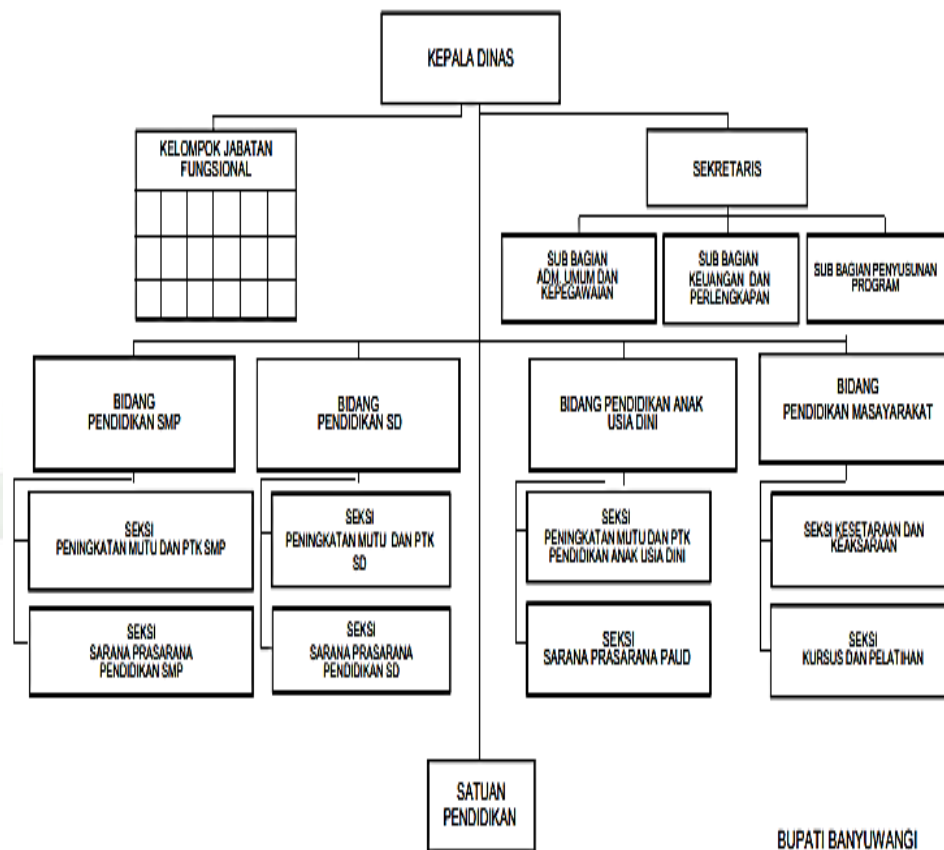
Suratno. Laporan SPM Bidang Pendidikan.Banyuwangi: DISPENDIK

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BANYUWANGI

NOMOR : 4 TAHUN 2018

TANGGAL : 12 Februari 2018

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUWANGI**



BUPATI BANYUWANGI

Ttd.

H. ABDULLAH AZWAR ANAS

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Suratno. Laporan SPM Bidang Pendidikan.Banyuwangi: DISPENDIK
Banyuwangi

e. Uraian Tugas pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

- 1) Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang pendidikan;
- 2) Dinas Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- 3) Dinas Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang di berikan kepada Kabupaten;
- 4) Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyelenggarakan fungsi:
 - a) Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
 - b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan;
 - d) Pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan; dan
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
- f) Pembagian tugas di bagian keuangan di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi
 - I. Sub koordinator penyusunan program
 - II. Sub koordinator keuangan dan perlengkapan
 - III. Sub Pengadministrasian

- IV. Sub penyusunan program anggaran dan pelaporan
- V. Sub pengelolaan barang milik negara

B. Penyajian Data Analisis

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Beberapa metode seperti metode wawancara, observasi, dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Secara rinci penyajian data sebagai berikut:

1. Peran Gender dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah Dinas di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi.

Menciptakan kesetaraan peran gender membutuhkan peraturan dalam sebuah organisasi. Misalnya peran atau tugas laki laki dan perempuan dibeda-bedakan dan diatur dalam peraturan karena sesuai dengan kemampuan personal. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kasubbag Keuangan dan Perlengkapan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Peran gender sendiri itu tergantung dengan jenis kelamin. Hakikatnya kapasitas laki laki dan perempuan itu berbeda, sehingga dalam organisasi atau lembaga memang harus dilakukan secara kerja sama karena dengan seperti itu tugas dalam lembaga bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan peribahasa berat sama dipikul ringan sama dijinjing⁸⁸.

Dari wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa peran gender sendiri dibatasi oleh peraturan sesuai dengan batasan batasan setiap gender. Hal tersebut dilakukan karena kapasitas setiap gender berbeda.

⁸⁸ Rohadin Hidayatullah, wawancara, Kamis, 14 April 2022

Kapasitas disini lebih mengarah pada kemampuan dan kualitas wanita tidak bisa di samakan dengan laki laki atau sebaliknya. Kemampuan disini juga tidak bisa didominasi oleh salah satu gender namun harus dikerjakan secara bersamaan.

Penulis juga mewawancarai ibu Sayidah Irlina, beliau mengungkapkan bahwa:

Peran setiap karyawan sudah ditentukan saat gender itu kerja di Dinas Pendidikan apalagi khususnya di bagian keuangan. Peran gender sendiri merupakan tanggung jawab karyawan dalam sebuah lembaga atau perusahaan. Seperti beliau dalam staf bidang keuangan dan perlengkapan ditugaskan atau mendapatkan peran sebagai bendahara penerimaan dengan tugas menangani redistribusi rumah dinas, gaji PPPK dan TPP yang ada dilingkungan dinas pendidikan⁸⁹. Hanya saja terkadang jika di minta untuk lembur di kantor ada kompensasi bagi kaum wanita diperbolehkan untuk pulang dan mengerjakan tugas kantor itu dirumah. Laporan keuangan sekarang sudah tersistem. Laporan kita buat bukan dengan manual tapi ada aplikasi ataupun website untuk melaporkan laporan keuangan tersebut. Sehingga tidak hanya pimpinan kami yang bisa mengakses tapi juga tiga bulan sekali ada pelaporan ke BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) kabupaten Banyuwangi.

Pembagian tugas atau peran pada dasarnya sudah ditentukan pada saat staf keuangan ditentukan. Mereka berkerja dibidangnya masing masing tanpa mengikut campurkan tugas staf lainnya. Peran gender disini dapat diartikan perannya ditentukan sesuai dengan bidangnya dengan system terfokus. tugas dan peran sudah ditentukan masing masing dan untuk memonitoring adalah tugas dari bapak Rohadin Hidayatullah, S.Pd. sebagai Kasubbag Keuangan dan Perlengkapan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

⁸⁹ Sayidah irlina, wawancara, Kamis, 14 April 2022

Beliau yang mengevaluasi, mengarahkan, juga menilai tugas dan peran stafnya pada suatu periode. Laporan keuangan sudah tersistematis dan dapat diakses secara nasional oleh pihak khususnya sektor publik. Apabila ada kecurangan BAPENDA selaku auditor eksternal akan mengevaluasi laporan keuangan dinas pendidikan dan dalam kurun tiga bulan sekali dinas pendidikan memberikan laporan keuangan kepada BAPENDA. Dari system yang sudah mudah diakses secara nasional juga BAPENDA turut serta mengawasi laporan keuangan dari dinas pendidikan meminimalisir tindak kecurangan atau tindakan tidak patut dalam penyusunan dan realisasi laporan keuangan.

Opini dari ibu Dewi Suryani selaku staf keuangan yang menangani asset di dinas pendidikan mengungkapkan bahwa di Dinas Kabupaten Banyuwangi didominasi oleh karyawan laki-laki, sehingga terkadang beliau sebagai wanita sesekali merasa minder dan rata-rata pimpinan didominasi oleh laki-laki juga. Ada motivasi buat beliau ketika dipenuhi perasaan yang tidak karuan di tempat kerja selalu diingat bahwa Tidak menjadi pematah semangat beliau sebagai wanita karena saat ini bupati Banyuwangi wanita juga mampu memimpin Banyuwangi, maka ada kesempatan luas bagi wanita untuk berkarir. Ada anggapan yang beliau rasakan bahwa wanita dianggap tidak bisa profesional dalam kerja.⁹⁰

Dalam karyawan di Dinas Kabupaten Banyuwangi didominasi laki-laki, hal ini membuat narasumber terkadang merasa minder dan kemungkinan besar hal ini juga dirasakan oleh karyawan wanita lainnya. Saat ini luasnya pintu untuk wanita berkarir membuat kaum wanita bersemangat untuk bersaing untu kesetaraan gender dan membuktikan bahwa wanita juga bisa memimpin.

⁹⁰ Dewi Suryani, wawancara, Kamis, 14 April 2022

Demikian pula disampaikan oleh bapak Rohadin Hidayatullah,

S.Pd. bahwa:

Ada anggapan bahwa laki-laki lebih kuat, kenyataannya memang seperti itu. Wanita sulit sekali menerima tekanan dalam pekerjaan. Beliau dalam bekerja dan dihadapkan pada pelaporan keuangan untuk meninjau perlu keobjektifan. Laki-laki atau wanita apabila melakukan kesalahan pasti beliau tegur dan tidak ada yang beliau istimewa, semua sama. Perbedaannya saat beliau tegur kalau laki-laki pasti akan memakai logikanya untuk melihat sisi mana yang salah, tapi kalau staff wanita yang saya tegur ada beberapa yang menangis dan merasa tersudutkan. Beliau kadang juga bingung bagaimana cara yang tepat untuk berbicara kepada staffnya tanpa melukai hati masing-masing⁹¹.

Pelaporan keuangan terkadang menemui titik kesalahan sehingga perlu ada peninjauan dari bapak Rohadin dan menegur para staffnya tanpa terkecuali dan tidak ada yang dispesialkan. Dari wawancara tersebut wanita selalu memakai perasaan sehingga mudah sekali tersentuh hatinya dan mengakibatkan ketidak profesionalannya dan laki-laki dengan pemikiran logikanya ketika dihadapkan kesalahan maka bergerak untuk melakukan perbaikan.

Pelaporan retribusi rumah dinas terutama yang menjadi fokus utama untuk pembenahan, bapak Hermawan Wahyudi sebagai bendahara penerimaan Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi memaparkan bahwa :

Dinas Pendidikan di wilayah Banyuwangi ini kesulitan sekali untuk mengoptimalkan pendapatan dari rumah dinas. Kami sadar bahwa kondisi rumah dinas kebanyakan tidak layak, tapi harapan kami ini bisa ditinjau oleh Dinas Pendidikan untuk mengoptimalkan pendapatan. Kami sebagai pihak eksternal hanya bisa mengarahkan untuk bisa mengoptimalkan retribusi dari rumah dinas⁹².

⁹¹ Rohadin Hidayatullah, wawancara, Kamis, 14 April 2022

⁹² Hermawan Wahyudi. *Wawancara*. Jumat 30 Desember 2022.

Bendahara penerimaan Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi memberi informasi bahwasannya Dinas pendidikan masih belum bisa mengoptimalkan pendapatan dari rumah dinas, Sehingga perlu adanya perbaikan dan pekerjaan rumah bagi Dinas Pendidikan untuk mengoptimalkan rumah dinas.

Pendapat lain dipaparkan oleh bapak rohadin selaku kasubag keuangan, beliau mengungkapkan bahwa :

Peran antara laki-laki dan wanita sudah sebisa mungkin kami optimalkan dalam penanganan restribusi rumah dinas, walau didominasi oleh laki-laki karena lebih professional tapi Kesulitan kami belum adanya kerja sama antara kami sebagai pihak pengelola dengan PNS untuk memanfaatkan rumah dinas ini. Setiap bulan kami selalu kurang optimal dalam penanganan restribusi rumah dinas, saat ini kami sewakan ke pihak luar untuk mendompleng pendapatan kami⁹³.

Kerja sama antara PNS dan dinas pendidikan membuat kesulitan bagi para staff dinas untuk mendompleng pendapatan dari restribusi rumah dinas. Apa bila ada kerja sama yang baik akan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Bagi PNS akan lebih efisien lagi jarak dan waktu tempuh dalam pekerjaan. Manfaat lainnya dirasakan oleh dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi kerena optimalnya Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dalam laporan keuangan tanpa ada tindak penurunan pendapatan rumah dinas .Saat ini Dinas Pendidikan dalam mengoptimalkan rumah dinas perlu menyewakan ke pihak luar. Hal ini menjadi solusi dalam penanganan restribusi rumah dinas.

⁹³ Rohadin Hidayatullah, wawancara, Jumat 30 Desember 2022

2. Penerapan Etika Profesi dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Sebagai sebuah lembaga yang mengayomi lembaga pendidikan di Banyuwangi, dinas pendidikan dituntut untuk bisa mencontohkan tindak kepatuhan yang di wujudkan dan diatur oleh etika profesi. etika profesi sendiri sudah selayaknya diterapkan dengan baik terkhusus dibagian keuangan dan perlengkapan dinas pendidikan banyuwangi. Sebagai mana hasil dari interview dengan ibu Dewi Suryani sebagai staff keuangan:

Dalam pengelolaan asset dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi menyatakan bahwa Etika profesi dan pekerjaan berjalan beriringan, apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan etika profesi yang baik, maka pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan aturan dan kebijakan di Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi⁹⁴.

Pada dasarnya etika profesi menjadi tonggak ataupun pilar dalam sebuah lembaga. Apabila pilar itu kuat dan kokoh maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas lembaga tersebut. Sesuai hasil interview tersebut etika profesi yang baik akan mempengaruhi kuliatas pekerjaan. etika profesi disini sebagai aturan, kebijakan, pagar untuk orang yang ada dalam satu profesi tersebut. Apabila salah satu pihak melanggar etika profesi maka sudah dapat dinilai secara sepihak kualitas pekerjaan tidak bisa sempurna dan maksimal.

Selain itu ibu Sayidah Irlina selaku bendahara penerimaan mengatakan bahwa etika profesi sangat penting dalam melakukan tugas dan kewajiban yang menyangkut dengan orang lain. Masuk

⁹⁴ Dewi Suryani, wawancara, Kamis, 14 April 2022

dalam dunia kerja yang melibatkan publik maka etika diperlukan agar dalam melakukan tugas tidak semena-mena etika profesi sangat penting karena berfungsi untuk melindungi orang yang memiliki profesi agar tetap berada dijalur yang benar dan senantiasa slalu professional⁹⁵.

Sektor publik khususnya sangat dituntut dalam penerapan etika profesi. Etika pegawai sektor publik juga akan mempengaruhi rasa kepercayaan masyarakat terhadap dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi. Apabila rasa kepercayaan itu muncul dari masyarakat akan berdampak besar terhadap kepercayaan masyarakat dan lembaga yang dinaungi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Dinas Pendidikan sudah membuktikan profesionalnya dalam berperan untuk membantu masyarakat. Bidang keuangan juga sudah menerapkan etika profesi itu melalui ungkapan dari bapak Suratno, S.Pd., M.M. selaku kepala dinas pendidikan bahwa penerapan etika profesi sudah diterapkan 98% di dinas pendidikan. Alasan tidak 100% karena beliau menyadari kesempurnaan hanya semata milik Allah SWT. Bidang keuangan dan pelengkapan sudah dirasa optimal. Hanya kendala di restribusi rumah dinas dirasa menyangkut etika profesi, hal itu terjadi karena rumah dinas saja yang ada beberapa yang tidak layak, untuk hal lainnya sudah sesuai koridor Dalam pembelanjaan untuk operasional di dinas pendidikan sudah ada harga standar yang sudah ditentukan oleh tim anggaran kabupaten Banyuwangi. Adanya perubahan harga kita kembali lagi ke etika profesi kita dengan cara mendiskusikan dengan pihak tim anggaran. inilah wujud nyata dari penerapan etika profesi. bisa saja pihak keuangan mengambil keputusan sendiri tapi mereka sadar kita ada di sektor publik dimana semua tindakan akan dipertanggung jawabkan sehingga ada hal apapun di dinas pendidikan slalu di diskusikan⁹⁶.

Etika profesi memang sewajarnya untuk diterapkan secara optimal karena amanat yang diemban seharusnya memang menerapkan seperti itu. Bahan untuk operasional tidak bisa selamanya akan sama dengan harga

⁹⁵ Sayidah irlina, wawancara, Kamis, 14 April 2022

⁹⁶ Suratno, Kamis, 14 April 2022

standar di pasaran. Selalu ada kenaikan barang barang yang ada di pasaran, contoh kecil yang terjadi di lapangan harga tinta print mengalami kenaikan yang cukup drastis dan barang barang lainnya. Tidak semena mena pihak dinas pendidikan langsung melakukan pembelian namun saat itu juga mendiskusikan dengan tim anggaran dan tim dinas pendidikan bahwa harga barang untuk keperluan operasional mengalami kenaikan, sehingga pihak keuangan memberikan dana lebih dan juga bagi tim penganggaran untuk periode kedepan mengganti harga standar pasar dengan harga standar pasar baru. Penerapan ini lah yang dianggap sebagai salah satu penerapan etika profesi.

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Rohadin Hidayatullah selaku kasubbag keuangan dan peralatan, beliau mengungkapkan bahwa etika profesi ini kalau dalam dunia kerja apabila melakukan pelanggaran maka akan menyangkut harga diri dan kualitas individu. Semakin individu itu taat dan sadar akan pentingnya etika profesi maka dikatakan tingkat profesionalismenya kuat⁹⁷.

Etika profesi sangat di junjung tinggi dalam pelaporan keuangan yang dilakukan. Dari berbagai lini bagian keuangan mampu menerapkan etika profesi. Pelanggaran etika profesi sangat menyangkut harga diri individu. Kecenderungan individu yang sering melanggar etika profesi maupun aturan di lingkungan kerja maka penilaian orang lain akan menganggap bahwasannya individu itu tidak disiplin. Individu yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi juga akan berpengaruh dengan kualitas pekerjaannya. etika profesi dibuat untuk memberi batasan dan meningkatkan kualitas kinerja dalam sebuah profesi.

⁹⁷ Rohadin Hidayatullah, wawancara, Kamis, 14 April 2022

3. Cara lembaga mengatasi *Budgetery slack* dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi.

Pelaporan keuangan tidak serta merta mudah dalam pencatatan maupun realisasi anggarannya. Setiap lembaga selalu memiliki hambatan tersendiri. Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi ada hambatan dalam bidang keuangan, sesuai data wawancara dari ibu Sayidah Irlina sebagai bendahara penerimaan bahwa:

Dinas pendidikan melakukan penurunan pendapatan dalam hal retribusi rumah dinas Bukan semata mata beliau sebagai bendahara penerimaan secara sepihak menurunkan angka pendapatan yang dalam satu petak rumah dinas perbulan ada biaya sewa . Data untuk berapa banyak rumah dinas dan kelayakan sudah dikantongi, hanya saja ada banyak rumah dinas yang memang tidak terpakai karena tenaga pendidik memilih rumah milik pribadi dari pada rumah dinas yang pemerintah siapkan. Hambatan ini lah yang dalam tiap periode laporan keuangan slalu menjadi pekerjaan rumah besar, karena dinas pendidikan banyuwangi belum bisa mengoptimalkan pendapatan dari retribusi rumah dinas. Hambatan ini mungkin juga dialami oleh semua dinas pendidikan di Indonesia tidak hanya di dinas pendidikan kabupaten banyuwangi untuk mendominasi antara laki laki dan perempuan yang cenderung melakukan ketidak patuhan dirasa tidak bisa digeneralisasikan⁹⁸.

Permasalahan dalam laporan keuangan di dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi adalah tidak optimalnya pendapatan dari retribusi rumah dinas sehingga menurunkan pendapatan guna untuk menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan itu tujuannya. Hal ini termasuk dalam tindakan *budgetery slack* walaupun dengan alasan yang sebetulnya memang sesuai dengan di lapangan, namun tindakan ini tidak di benarkan. Perempuan dan laki laki tidak bisa didominasi untuk tingkat kecurangan

⁹⁸ Sayidah irlina, wawancara, Kamis, 14 April 2022

atau ketidakpatuhan dilakukan oleh gender yang mana, karena dalam hal ini semua permasalahan dalam setiap lembaga selalu didiskusikan dengan matang dan tidak sewenang-wenang diputuskan oleh satu orang.

Pendapat lain dipaparkan oleh bapak Rohadin :

Setiap permasalahan pasti ada solusinya karena Allah sudah menjamin hal tersebut, tinggal diri kita peka atau tidak terhadap solusi yang Allah berikan. Dalam pelaporan keuangan beliau selalu mengoptimalkan agar tidak ada tindakan kecurangan dalam hal apapun. Beliau baru menyadari bahwasannya kesenjangan anggaran atau *budgetery slack* salah satu tindak kecurangan dalam dunia akuntansi khususnya. Laporan keuangan yang dibuat memang belum optimal karena Dinas Pendidikan belum bisa mengoptimalkan pendapatan dari restribusi rumah dinas. Solusi yang kami ambil adalah menyewakan rumah dinas agar pendapatan sesuai dengan pendapatan seharusnya.

ketidak-tahuan dalam macam-macam kecurangan dalam akuntansi menjadikan para staff karyawan dengan mudah melakukan tindak *budgetery slack*. Kurangnya informasi yang harus digali lagi dalam ilmu akuntansi menjadi pekerjaan rumah yang seharusnya mempelajari akuntansi secara menyeluruh. Seluruh karyawan hanya ada satu orang saja yang mempunyai gelar sarjana akuntansi dan untuk karyawan yang lain dari lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan.

Bapak Suratno juga menyampaikan bahwasannya kurangnya tenaga yang berkompeten dibidangnya menjadi kendala kurang baiknya kualitas laporan keuangan yang kami buat. Kendala ini coba kami cari solusi untuk memberikan lapangan kerja bagi akuntan yang berkompeten dalam bagian keuangan, namun beliau masih kesulitan. Masyarakat sangat berfikir dua kali untuk terjun ke dunia sektor publik. Saat ini sulitnya untuk masuk ke PNS sangat berdampak bagi kelanjutan dunia sektor publik. Butuh pengabdian yang lama untuk bisa bertahan dalam dunia sektor publik ataupun lembaga yang dinaungi pemerintah. Beliau berharap kaum milenial ada kemauan untuk terjun ke sektor publik sebagai wujud cinta

tanah air dan bertahan dalam pengabdian yang cukup menguras waktu dan tenaga⁹⁹.

Tabel 4.1 Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Peran Gender dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah Dinas di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada perbedaan kapasitas antara peran gender. b. Wanita kurang profesional dalam bekerja apabila melibatkan perasaan, sedang laki-laki dianggap mampu karena keobjektifannya. c. Mendominasinya laki-laki di Dinas Pendidikan membuat rasa kurang percaya diri bagi pihak wanita.
2.	Penerapan Etika Profesi Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Etika profesi sudah dikatakan optimal penerapannya. b. Penanganan retribusi rumah dinas secara etika profesi sudah diberikan solusi . c. <i>Budgetery slack</i> rumah dinas dirasa bukan pelanggaran etika profesi
	Cara lembaga mengatasi Budgetery slack dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada tindak budgetery slack berupa menurunkan pendapatan retribusi rumah dinas . b. Kurangnya karyawan yang kompeten dalam bidang akuntansi.

Sumber : wawancara, Kamis 14 April 2022 dan wawancara, Jumat 30 Desember 2022

⁹⁹ Suratno, Kamis, 14 April 2022

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Gender dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah Dinas di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi.

Peran gender tidak terlepas dari kewajiban dan hak bagi gender sesuai dengan kedudukannya. Peran gender sangat di perlukan dalam sektor publik. Hal ini untuk menentukan kewajiban dan hak individu dalam sebuah lembaga dengan sesuai kedudukan maupun porsinya, namun ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam melakukan peran masing-masing gender.

Hal ini dikatakan wajar. Pada hakikatnya setiap gender punya kapasitas masing masing. secara fisik laki laki dianggap lebih kuat namun secara kinerja tidak bisa memakai argument tersebut. Menurut literature psikologi ada dua perbedaan gender yaitu, *moral orientation theory* dalam teori ini wanita dan pria ketika dihadapkan dalam sebuah permasalahan maka orientasi setiap pria dan wanita memiliki cara masing - masing untuk memecahkan permasalahan itu secara moral¹⁰⁰.

Laki-laki dalam menghadapi permasalahan mengenai moral tidak terlalu dianggap menjadi masalah besar, hal ini hanya dianggap sebagai kesukaran saja. Berbanding terbalik dengan wanita yang lebih mengutamakan intuisi dan perasaan sehingga permasalahan moral menjadi permasalahan serius¹⁰¹.

¹⁰⁰ Haris Hardiansyah. 2016. *Gender dalam Perspektif psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika.

¹⁰¹ Ibid, 67.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa 95% laki-laki menjadi pimpinan juga membuat kesetaraan gender dan peranannya juga patut diperbaiki¹⁰². Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dengan salah satu narasumber juga memberikan pernyataan bahwasanya mendominasinya laki-laki disana membuat beliau dan rekan-rekan wanita menjadi kurang percaya diri.

Wanita cenderung bergantung dan dipenuhi rasa tidak percaya diri. Hal ini bisa dijadikan acuan bahwasannya laki-laki tidak boleh mendominasi tapi seharusnya harus mengiringi wanita dalam .

Social role theory ialah wanita dikatakan lebih sensitif terhadap suatu hal secara social sedangkan pria dianggap labih menitik beratkan pada kesuksesan, keagresifan, dan kemandiriian mereka dalam hal ekonomi¹⁰³. Adanya batasan dan kompensasi inilah menimbulkan rasa kesensitivan wanita dalam menanggapi apapun permasalahan dengan hati. Wanita cenderung dalam posisi ini beranggapan laki laki lebih mendominasi karena keterbatasan dari wanita¹⁰⁴. Perspektif lain bagi wanita marasa dengan adanya batasan mempermudah pekerjaan dan merasa diayomi dengan cara seperti ini karena pekerjaan berat tidak ditumpukan padanya¹⁰⁵.

Laki laki sendiri tidak pernah memperlmasalahkan dengan banyaknya tugas dan perannya, yang lebih penting gaji yang mereka dapat

¹⁰² Nadya Karima Melati.2020.*Membicarakan Feminisme*. Jakarta: Mojok Grup.

¹⁰³ Haris Hardiansyah. 2016. *Gender dalam Perspektif Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika

¹⁰⁴ Dewi Suryani, wawancara, Kamis, 14 April 2022

¹⁰⁵ Ibid.

sesuia dengan tenaga yang dikeluarkan (objektif dan realitas)¹⁰⁶. pada perusahaan atau lembaga cenderung bukan dikuasai oleh *female* melainkan oleh *male*. Disisi lain bahwa *female* mampu mengurangi kesalahan terhadap kualitas laporan keuangan. Data yang didapatkan cukup menjadi lintas balik untuk memahami dan meningkatkan kinerja dan sikap profesional *female* pada dunia¹⁰⁷.

Peran masing-masing gender dalam menangani permasalahan redistribusi rumah dinas berkolaborasi untuk menentukan solusi, agar bisa terlepas dalam permasalahan redistribusi rumah dinas dengan *budgetery slack*. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi saat ini sedang bergelut dengan beberapa solusi-solusi yang ditawarkan oleh masing-masing staf, peran inilah yang dianggap sudah dilakukan apabila hak dan kewajiban sudah dilakukan sesuai kedudukanya¹⁰⁸. Dalam sistem pelaporan sudah ditentukan sedari individu itu masuk pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, tugas dan hak yang dipikul juga sesuai dengan keahlian. Hanya saja saat ini, dominasi laki-laki yang membuat kurangnya rasa percaya diri bagi gender wanita, Hal ini dikarenakan sifat bawaan dari wanita .

Sifat-sifat maskulinitas lebih objektif, mandiri, agresif, logis, percaya diri dan suka bersaing, sedang feminitas lebih menggunakan

¹⁰⁶ Rohadin Hidayatullah, S.Pd., wawancara, Kamis, 14 April 2022

¹⁰⁷ NUR JAMALIYAH ISRAINI.2020. *PENGARUH FEMALE CEO TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: PREFERENSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI Studi kasus Bursa efek non keuangan di Indonesia*. SNA

¹⁰⁸ Handayani, Trisakti, Sugiarti. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, Malang: UMM Press, Cet.VII.

intuisi dan perasaan ,sangat bergantung¹⁰⁹. Hal ini tidak bisa dipukul rata, karena setiap wanita berbeda-beda sifat dan cara dalam menjalani dunia kerja. Perasaan yang menderap pada narasumber wanita itu termasuk dalam sifat feminitas. Disisi lain keobjektifan dan kelogisan laki-laki terkadang bersebrangan dengan wanita . Hal ini maka diperlukan kolaborasi yang baik dan serasi dalam penanganan retribusi rumah dinas di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. perspektif laki laki sama dengan anggapan ada batasan kemampuan wanita dan dianggap laki laki lebih kuat secara fisik dan dikatakan lebih objektif seperti sifat-sifat maskulinitas maka anggapan itu harus dibuang jauh-jauh . Nyatanya wanita penuh dengan kehati-hatian dalam bekerja dan peluang besar bagi wanita untuk menunjukkan perannya dan menjadikan peluang besar bagi wanita untuk memimpin.

2. Penerapan Etika Profesi dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Karyawan yang baik seharusnya akan menerapkan etika profesi dengan profesional juga. Etika profesi juga bisa dianggap sebagai pedoman tingkah laku, cara bersikap, cara pengambilan keputusan, juga cara untuk berkerja sama untuk tunduk dan patuh terhadap nilai dan norma sehingga perlu sekali mempelajari dan juga menerapkan. akuntansi telah menetapkan etika profesi anggotanya dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 100 ayat (4) (2011). Adanya etika profesi sebagai

¹⁰⁹ Nadya Karima Melati.2020.*Membicarakan Feminisme*. Jakarta: Mojok Grup.

pagar dinding untuk para akuntan mematuhi dan tidak melakukan tindakan diluar itu¹¹⁰.

Secara keseluruhan karyawan dituntut untuk menerapkan etika profesi yang berguna untuk keselarasan dalam kinerjanya, sehingga tugas dan peran dapat dilakukan dengan baik danimbang. Etika profesi dan pekerjaan berjalan beriringan, apabila suatu pekerjaan dilakukan dengan etika profesi yang baik, maka pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan aturan dan kebijakan di dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi¹¹¹. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dalam penerapan etika profesi dengan segudang permasalahan sudah dianggap dilakukan secara baik dan sistematis. Dalam pengelolaan keuangan di Dinas Pendidikan sudah terbagi sesuai tugas dan perannya masing masing dengan kecanggihan sistem pelaporan keuangan membuat para karyawan dituntut untuk bisa diterapkan etika profesi dalam proses pelaporan keuangan karena hal ini semakin profesionalisme karyawan tinggi maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan dan sebaliknya apabila tidak menerapkan etika profesi secara baik maka akan berdampak dengan kinerja dan kualitas laporan keuangan.

Penerapan etika profesi sudah diterapkan 98% di dinas pendidikan. Alasan tidak 100% karena beliau menyadari kesempurnaan hanya semata milik Allah SWT. Bidang keuangan dan pelengkapan sudah dirasa optimal. Dalam pembelanjaan untuk operasional di dinas pendidikan

¹¹⁰ Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*: Jakarta: Salemba Empat.

¹¹¹ Ibid.

sudah ada harga standar yang sudah ditentukan oleh tim anggaran kabupaten Banyuwangi. Adanya perubahan harga dikembalikan lagi ke etika profesi dengan cara mendiskusikan dengan pihak tim anggaran. Inilah wujud nyata dari penerapan etika profesi. bisa saja pihak keuangan mengambil keputusan sendiri tapi mereka sadar kita ada di sektor publik dimana semua tindakan akan dipertanggung jawabkan sehingga ada hal apapun di dinas pendidikan slalu di diskusikan¹¹². Pihak internal juga mengapresiasi akan kinerja bagian keuangan dan peralatan bahwasannya penerapan etika sudah diterapkan secara baik dari proses pembelanjaan hingga kelaporan keuangan. Perubahan dalam laporan keuangan selalu didiskusikan dengan baik hanya saja penanganan restribusi rumah dinas memang harus dilakukan penurunan pendapatan hal itu dilakukan dengan dilakukan diskusi bersama dengan keputusan yang memang sepatutnya kurang bijak namun dengan kondisi para ASN memilih hunian pribadi juga menjadi tantangan tersendiri untuk mengelola rumah dinas yang ada di kabupaten Banyuwangi.

Self-esteem adalah nilai keyakinan pada diri sendiri dilihat pada evaluasi diri dengan keseluruhan (harga diri)¹¹³. *Self-esteem* seseorang akan tinggi maka yang terjadi ialah kecenderungan individu memandang diri sendiri sebagai orang penting, berpengaruh dalam suatu lingkungan, dan Nampak berharga dalam organisasi yang memperkerjakan individu tersebut. *Self esteem* yang sehat akan berpengaruh terhadap

¹¹² Mundayat, Aris,dkk,2006. Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender. Jakarta :Women Research Institute.

¹¹³ Ibid,28.

prestasi, motivasi, dan relasi dan faktor yang mempengaruhi Pola pikir, Pendapat orang lain, Kemampuan diri, Pola asuh masa kecil. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri individu dalam Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi maka akan sangat berpengaruh dengan kualitas kinerja. Salah satunya seperti bapak Rohadin. Tingkat kepercayaan diri beliau sangat tinggi sehingga berpengaruh dengan komunikasi yang beliau jalin dengan rekan-rekan kerjanya. Semakin kuat beliau menjalin komunikasi membuat kepercayaan orang lain semakin tinggi. Semakin sehat *self esteem* akan berpengaruh terhadap kepatuhan seseorang terhadap etika profesi. Dalam hal ini *self esteem* membantu individu berbesar hati apabila ada sesuatu yang tidak sesuai ekspektasi dan tidak membuat individu menjadi besar kepala. Individu yang sehat *self esteemnya* akan lebih mudah memaafkan kesalahan diri sendiri dan orang lain, menjadikan kesalahan adalah sebuah pelajaran penting dalam hidup¹¹⁴.

Locus of control sendiri adalah tingkat kepercayaan individu pada kemampuan mengontrol nasib setiap individu masing-masing. Tidak ada keyakinan dalam dirinya dapat mengakibatkan kegagalan individu dalam partisipasinya pada anggaran yang akan berdampak pada penurunan kinerja individu¹¹⁵.

Terciptanya nilai dan norma social karena kebiasaan, budaya, dan lingkungan. Tujuan adanya teori nilai dan norma sendiri agar

¹¹⁴ Panji Ardiansyah.2017.*Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

¹¹⁵ Mundayat, Aris,dkk,2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta :Women Research Institute.

memanusiakan manusia dan dengan harapan individu mampu menerapkan nilai dan norma itu sendiri. Nilai dan norma sendiri dianggap keberadaannya apabila banyak orang yang percaya akan adanya itu dengan berbagai jenis nilai norma dan situasi ¹¹⁶.

Secara langsung maupun tidak langsung etika profesi dapat memberi tingkat kepercayaan diri individu di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi serta perilaku dalam pengambilan keputusan. Etika profesi digunakan untuk mendukung perilaku etis dalam organisasi juga memberi pusat perhatian dalam melakukan perilaku etis. Tidak hanya penerapan, menggunakan sanksi juga diperlukan dalam pengambilan tindakan dalam pelanggaran di dalamnya. Dengan sanksi didalamnya, namun bila hanya etika profesi tanpa ada sanksi hanya dianggap sebagai hiasan saja dalam sebuah organisasi¹¹⁷. Selama pelanggaran yang dilakukan tidak terlalu berat, biasanya staff hanya ditegur saja . Dalam hal ini kecenderungan wanita dalam menghadapi tekanan dikatakan termasuk dalam *locus of control eksternal* dan laki-laki pada *locus of control internal*.

Locus of control setiap personal ada yang dari sisi internal dan eksternal. Personal yang memiliki kontrol secara internal maka ia mempunyai sisi kontrol secara eksternal, dan sebaliknya personal yang memakai sisi eksternal belum tentu juga memiliki kontrol secara internal. Personal dengan *locus of control internal* cenderung punya kontrol yang tinggi terhadap kesuksesan dan mengantisipasi kegagalan. Kurang merasa

¹¹⁶ Ibid,32.

¹¹⁷ Mundayat, Aris,dkk,2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta :Women Research Institute.

tersudutkan, cenderung kreatif dalam mengatasi permasalahan, punya semangat tinggi, dan tidak mudah menyerah dan frustrasi dalam menghadapi tugas. *locus of control eksternal* akan berpengaruh terhadap personal dengan menyalahkan orang lain dalam setiap permasalahan, tidak berdaya dan merasa tersudutkan, mudah frustrasi, pesimis, dan cenderung mudah terpengaruh dengan orang lain¹¹⁸.

Dilema etika selalu menjadi problematika yang kerap menderap dalam relung hati karyawan. Karyawan dituntut melakukan hal yang patut dalam membuat sebuah keputusan¹¹⁹. Dalam sebuah profesi sepatutnya melakukan hal dengan sepenuh hati dan kewarasan secara emosional.

Terlepas dari permasalahan restribusi rumah dinas menurut pandangan peneliti dalam hal lainnya etika profesi sudah dilakukan sebaik mungkin, namun hanya saja perlu sedikit pembenahan untuk tidak melakukan tindakan *budgetery slack* karena hal ini sangat dikatakan tidak etis, secara optimal untuk menggali keuangan restribusi rumah dinas harus dilakukan. Apabila masih terus seperti ini maka akan mempengaruhi pendapatan dari dinas pendidikan dan kualitas laporannya. Peran gender dan etika profesi bisa berlaku untuk mengurangi *budgetery slack*¹²⁰. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi menyadari kurangnya pengoptimalan

¹¹⁸ Panji Ardiansyah.2017.*Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika* . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

¹¹⁹ Handoko, T. Hani (1987). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty

¹²⁰ Dwi Suhartin, 2019. *Konsekuensi Budgetary Slack: Perspektif Gender (studi kasus unit analisis individu sebagai pejabat eksekutif pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Propinsi Jawa Timur)*. SNA

retribusi rumah dinas dan dengan tindakan *budgetery slack* yang dilakukan melanggar etika profesi yang mereka anut.

3. Cara lembaga mengatasi Budgetery slack dalam Pengelolaan Laporan Retribusi Rumah di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi

Budgetery slack dalam pelaporan keuangan dalam ilmu akuntansi keprilakuan dikatakan tindakan penyimpangan yang nantinya akan memunculkan permasalahan permasalahan baru akibat adanya *budgetery slack*. Faktor penyebab dalam teori terbagi menjadi dua, pertama adalah ketidak seimbangan informasi dan pendekatan kinerja berbasis imbalan. Perusahaan atau lembaga perlu adanya kerja sama yang solid baik secara horizontal maupun vertikal, hal ini dilakukan untuk menunjang kualitas dan kuantitas sebuah organisasi baik dari segi pelaporan keuangan dan kreativitas kerja dan hal lain sebagainya¹²¹. Dalam penanganan retribusi rumah dinas ada kesalahan dari kedua belah pihak yaitu dari lembaga dinas pendidikan dan juga ASN. hal ini terjadi karena kondisi rumah dinas yang dikatakan masih ada beberapa kondisi bangunan yang kurang layak membuat para ASN untuk memilih rumah pribadi yang lebih nyaman untuk rumah hunian, disisi lain ASN tidak memanfaatkan fasilitas sebagai ASN yang sudah disediakan oleh pemerintah, sehingga dikatakan tidak ada kerja sama yang solid dalam pemanfaatan fasilitas dan pendapatan. ASN apabila memanfaatkan fasilitas rumah dinas akan berpengaruh

¹²¹ R.A Supriyono. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

dengan pendapatan dan ada kemungkinan dan dialokasikan untuk memperbaiki kondisi bangunan rumah dinas yang ada di Banyuwangi.

Faktor penyebab kedua Miss komunikasi menjadi faktor adanya budgetery slack sehingga organisasi tidak dapat menargetkan anggaran dengan pengelolaan yang baik. Pada penyusunan anggaran setiap masing masing anggota organisasi harus dengan sepenuh hati menganggarkan penganggaran dengan berbasis kinerja bukan dengan penganggaran berbasis imbalan, karena maju tidaknya sebuah organisasi ditentukan oleh kinerja yang bagus dengan pemahaman yang luas dan bijaksana tanpa mengutamakan imbalan didalamnya¹²². Sebagai tenaga pendidik teruntuk ASN diharapkan dengan sepenuh hati dalam melakukan pekerjaannya. Adanya rumah dinas untuk mengefesienkan waktu jarak tempuh dari rumah pribadi ke tempat kerja. Dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi juga memfasilitasi dengan baik agar harapan untuk mengefesiensikan waktu dari tenaga pengajar baik PNS lainnya dengan cara memperbaiki bangunan rumah dinas agar lebih nyaman dan aman. Interview yang dilakukan peneliti mendapat titik terang dari permasalahan pendapatan redistribusi rumah dinas. rumah dinas saat ini untuk menghentikan tindakan budgetery slack dengan cara menyewakan rumah dinas ke masyarakat dengan harga menyesuaikan dengan harga di pasaran. Hal ini baru diterapkan pada awal tahun 2022. Saat ini namun masih banyak rumah

¹²² Ibid, 25.

dinas yang masih tidak berpenghuni. Sesuai keperluan rumah dinas terdapat tiga golongan yaitu :

- a. Golongan 1 diperuntukkan bagi pejabat yang masih memegang jabatan
- b. Golongan 2 di peruntukkan bagi PNS dan wajib dikembalikan setelah pensiun
- c. Golongan 3 tidak termasuk golongan 1 dan 2 dan dapat dijual ke penghuninya¹²³.

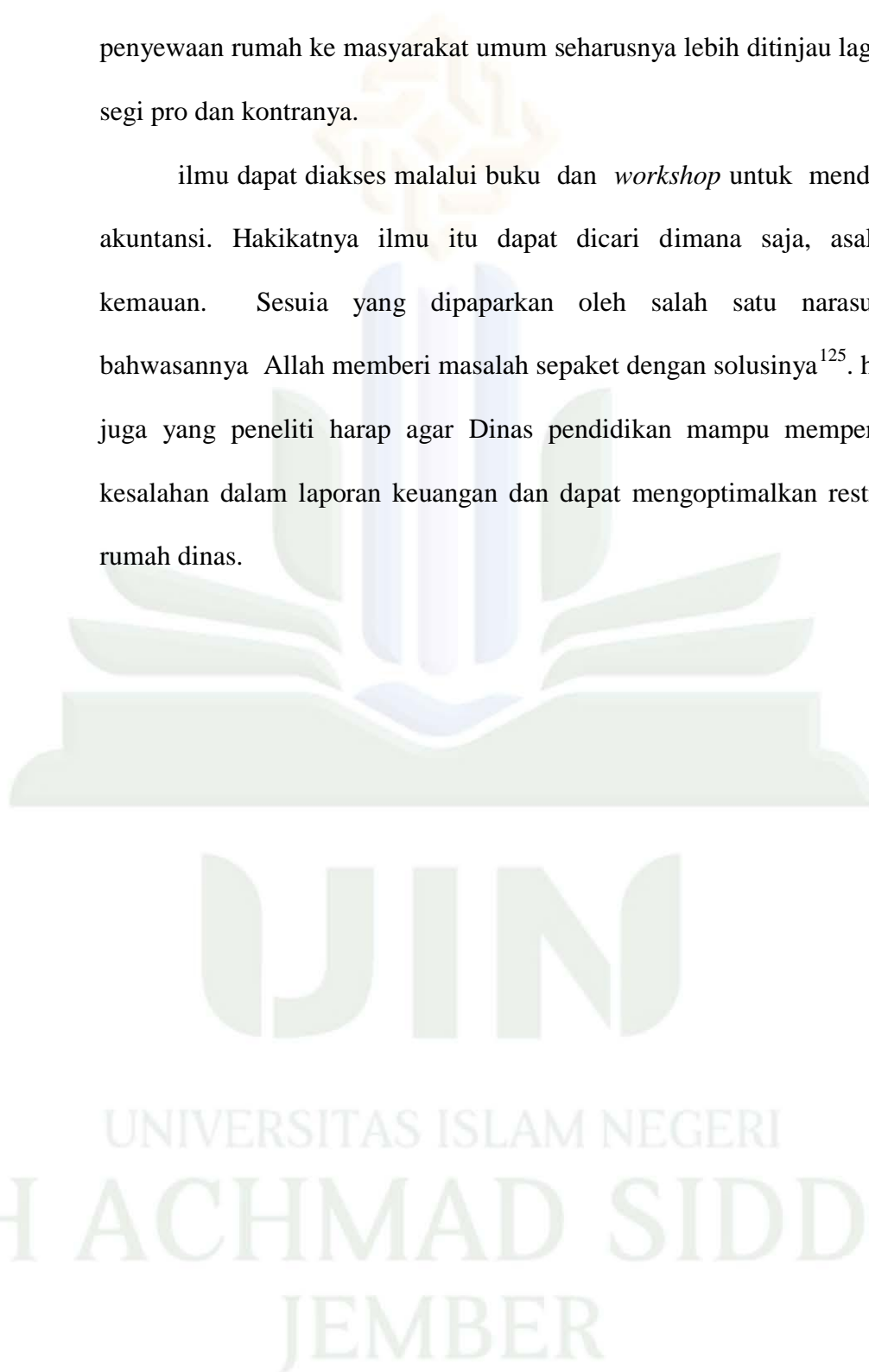
Sekarang permasalahan rumah dinas menjadi prioritas bagi dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi untuk menggali pendapatan dari redistribusi rumah dinas agar bisa memperbaiki bangunan dari rumah dinas untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan. tergetnya di akhir 2022 ini rumah dinas bisa terisi penuh dan memperbaiki laporan keuangan tanpa *budgetery slack* dan segala jenis pelanggaran laporan keuangan. Realitanya ada larangan bagi penghuni rumah dinas yaitu menyerahkan rumah kepada pihak lain, mengubah sebagian bentuk rumah, menggunakan rumah tidak sesuai fungsinya¹²⁴. Solusi untuk penyewaan rumah dinas nyatanya memunculkan pelanggaran baru yaitu melanggar aturan dari PP No. 40 tahun 1994. Dalam penjelasannya menyerahkan rumah dinas ke pihak lain merupakan tindakan yang dilarang, penyewaan rumah dinas ke masyarakat umum nyatanya akan menjadi permasalahan baru bagi Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi. Untuk melakukan

¹²³Sirajuddin.2017. *Hukum Administrasi Pemerintah Daerah*. Malang: Intrans Publishing.

¹²⁴ Sirajuddin.2017. *Hukum Administrasi Pemerintah Daerah*. Malang: Intrans Publishing

penyewaan rumah ke masyarakat umum seharusnya lebih ditinjau lagi dari segi pro dan kontranya.

ilmu dapat diakses melalui buku dan *workshop* untuk mendalami akuntansi. Hakikatnya ilmu itu dapat dicari dimana saja, asal ada kemauan. Sesuia yang dipaparkan oleh salah satu narasumber bahwasannya Allah memberi masalah sepaket dengan solusinya¹²⁵. hal itu juga yang peneliti harap agar Dinas pendidikan mampu memperbaiki kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengoptimalkan redistribusi rumah dinas.



¹²⁵ Fauzan.2020. Budgetery Slack pada Anggaran Sektor Publik. Bogor : Geupedia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran gender di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi masih ada tingkatan untuk mendeskriminasi wanita dengan anggapan lebih kuat laki laki baik secara fisik ataupun kemampuan, walaupun di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi sudah ada pembagian tugas masing masing. Dalam penyelesaian tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi ada tindak penyelewengan dengan tidak mengotimalkan pendapatan dari restribusi rumah dinas. Laporan keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi menurunkan angka restribusi rumah dinas dan ini dikatakan sebagai tindakan *budgetery slack*. Peran gender dalam penanganan *budgetery slack* masih belum bisa optimal karena pada kenyataan di lapangan dalam penanganan restribusi rumah dinas tiap tahunnya menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Permasalahan peran gender seharusnya bisa diselesaikan agar ada imbas baik terhadap kinerja dalam masing-masing gender.
2. Etika profesi di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi cukup diterapkan dengan baik. Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dimusyawarakan bersama. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi berkolaborasi langsung dengan pihak penganggaran di kabupaten Banyuwangi apabila harga pembelanjaan tidak sesuai dengan di lapangan . Staff Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi juga memahami bahwa

tindakan dalam kurangnya pemanfaatan rumah dinas menjadi pekerjaan rumah bagi mereka untuk segera menyelesaikannya dan etika profesi yang mereka jalani mengarah pada pelanggaran namun bukan permasalahan yang cukup besar karena redistribusi rumah dinas dialami oleh semua pihak dinas.

3. Cara lembaga untuk mengatasi rumah dinas dengan Berbagai langkah dilakukan dengan berkoordinasi dengan Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi untuk mengizinkan rumah dinas disewakan kepada masyarakat guna pengoptimalan laporan keuangan. Pelaporan keuangan mengenai redistribusi rumah dinas diakui telah dilakukan tindak *budgetery slack* . menutupi tindakan tersebut karena PNS enggan memilih tinggal di rumah dinas, sehingga saat ini dilakukan penyewaan diperbolehkan untuk masyarakat untuk menambah penghasilan dari redistribusi rumah dinas tersebut. Fakta lainnya menurut PP No.40 tahun1994 penyewaan atau penyerahan rumah dinas kepada pihak lain diluar pemerintah termasuk melanggar aturan dalam rumah dinas. Harapan peneliti Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi mampu meninjau ulang dalam pengendalian *budgetery slack* redistribusi rumah dinas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan saran yang mudah mudahan

bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran dari peneliti diajukan sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali faktor faktor penyebab dan penghambat dalam pelaporan yang diidentifikasi ada *budgetery slack* didalamnya.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian kali ini masih belum sepenuhnya bisa memenuhi kepuasan dalam peran gender dan etika profesi dalam kualitas laporan keuangan *budgetery slack*.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Ahmad, Beni. 2009. *Metode Penelitiian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Ardiansyah ,Panji. 2017. *Etika Bisnis: Bagaimana Membangun Bisnis yang Beretika*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Barbara dan Pease, Allan.2009. *Pria Hobi Berbohong* .Yogyakarta: Bisnis Buku Digital
- Carter ,William k..2009. *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charle ,Jimmi.2021 . *Pengaruh reputasi dan tanggung jawab personal terhadap budgetery slack* (Studi kasus penelitian dengan metode kuantitatif dan populasi penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Program Studi Akuntansi S1).SNA
- Danar Muria ,Rahadias. 2020.*Solusi Atas Problematika Perilaku Budgetary Slack Ditinjau Berdasarkan Etika* (studi kasus menggunakan metode kualitatif dengan populasi akuntan menejemen Indonesia Akuntan Manajemen). SNA.
- Dewantara dam Hadjar,Ki. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: UST-Press dan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1961
- Fauzan. 2020. *Budgetery slack pada Anggaran Sektor Publik* .Bogor: Geupedia .
- Goezt dan Compte, Le,1984 *dalam Heribertus Sutopo*,1988 21-22
- Handayani,Trisakti,Sugiarti. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, Malang : UMM Press,Cet.VII,2008.
- Hardiansyah ,Haris. 2016. *Gender dalam Perspektif psikologi* .Jakarta: Salemba Humanika .
- Hidayatullah ,Rohadin,S,PD , wawancara ,Kamis, 14 April 2022

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

irlina ,Sayidah, wawancara, Kamis, 14 April 2022

Israini ,Nur Jamaliyah . 2020 . *Pengaruh female CEO terhadap kualitas laporan keuangan : preferensi resiko sebagai pemoderasi* (Studi kasus Bursa efek non keuangan di Indonesia).SNA

Kusuma Dewi ,Luh Gede, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi, 2020 . *Profesi akuntansi di era new normal : apa yang perlu disiapkan ?* . (Study kasus dilakukan dengan metode kualitatif dengan populasi pada job street pemula akuntansi di Indonesia).SNA

Mundayat, Aris,dkk,2006. *Studi Dampak Alokasi Anggaran Berkeadilan Gender*. Jakarta Women Research Institute

Observasi tanggal 24 maret 2022 di Kantor Dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi

Prayudi , Made Aristia.2017. *Gender , penerapan kode etik profesi akuntan dan kualitas penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah* .(studi kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Dinas pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng).SNA

Prof. Dr. Sugiyono. 2010. *metode peneltiian*. Bandung: Alfabeta

R.A Supriyono. 2018. *akuntansi keprilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahardjo, Toto. *Sekolah Biasa Saja: Catatan Perjalanan Sanggar Anak Alam (SALAM)*. Yogyakarta: INSISTPress, 2018

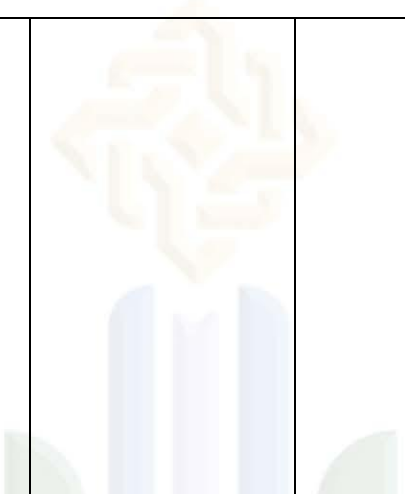
Sangadji ,EttaMamang dan Sopiah.2018. *Metodelogi Peneltiian* . Bandung: Alfabeta.

- Sedati ,Lusia. 2020.*Pengaruh profesionalisme ,etika profesi, dan gender terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan*(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang).SNA
- Sirajuddin.2017. *Hukum Administrasi Pemerintah Daerah*. Malang: Intrans Publishing.
- Soekanto. 2001. *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta:PT raja Grafindo Persada.
- Subrahmayam,2018.*Analisis Laporan Keuamgan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhartin Dwi. 2019 . *Konsekuensi Budgetary Slack :Perspektif Gender* (studi kasus unit analisis individu sebagai pejabat eksekutif pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di tingkat Propinsi Jawa Timur).SNA
- Sujana I Ketut. 2020.*Pengaruh Idealisme, Kecerdasan Emosional dan Etika pada Persepsi Etis Mahasiswa Profesi Akuntansi dengan Kepercayaan Diri* . (Studi kasus dilakukan dengan metode kuantitatif dan populasi penelitian pada mahasiswa pendidikan profesi akuntansi (PPAk).SNA
- Suratno,S.PD,MM, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi,Kamis, 14 April 2022
- Suratno,S.PD.,M.M.Laporan SPM Bidang Pendidikan.Banyuwangi: DISPENDIK Banyuwangi
- Suryani ,Dewi , wawancara ,Kamis, 14 April 2022
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017, 45.
- Wahyu Niansyah ,Fitri Irka. 2018 . *Analisis varians anggaran belanja untuk pengukuran kinerja* (Studi terapan pada KPP badan dan orang asing) .SNA
- Wibowo,Ery Wibowo 2017 .*Pengaruh gender, pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap auditor judgment* . Studi kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Semarang.SNA

LAMPIRAN

1.2 Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS BUDGETERY SLACK DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI	PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM PENILAIAN KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS BUDGETERY SLACK DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI	PENGARUH DALAM PENILAIAN KUALITAS LAPORAN RESTRIBUSI RUMAH DINAS BUDGETERY SLACK DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI	<ol style="list-style-type: none"> Peran gender dalam pelaporan keuangan Penerapan etika profesi dalam pelaporan keuangan restribusi rumah dinas Pengendalian tindakan penurunan pendapatan dalam restribusi rumah dinas 	Data primer : <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Data sekunder : <ol style="list-style-type: none"> Kepustakaan Nota pemasukan restribusi rumah dinas 	<ol style="list-style-type: none"> Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian di DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan data Kesimpulan Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran gender berkontribusi dalam rumah dinas dan restribusinya? Apakah etika profesi sudah dilaksanakan dengan baik? Bagaimana cara lembaga

						untuk mengatansi rumah dinas dan pelaporan restribusi <i>budgetary slack</i> ?
--	--	---	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bonita Octavias
NIM : E20183028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program : Akuntansi Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul
“ PERAN GENDER DAN ETIKA PROFESI DALAM
PENILAIAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
BUDGETERY SLACK DI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUWANGI”

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 06 November 2022

Penulis





Bonita Octavias
NIM. E20183028

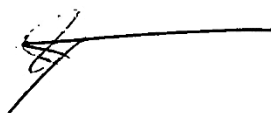
Formulir Pengumpulan Data

1. Apa peran masing masing di Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi?
2. Adakah dominasi atau deskriminasi gender?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam ketidak seimbangan peran gender ?
4. Sebagai pegawai yang mengabdikan pada negara , sejauh mana memahami etika profesi?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai ketidak Patuhan pegawai akan aturan yang berlaku ?
6. Seberapa penting etika profesi menurut anda dan beri penjelasan ?
7. Penerapan etika profesi pada bagian keuangan di dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi apa sudah di rasa optimal dengan penjelasannya ?
8. Apa pendapat dan solusi anda ketika ada tindakan menaikkan biaya/ menurunkan pendapatan dari yang seharusnya agar mudah di capai tujuannya dalam restribusi rumah dinas ?
9. Bagaimana pengelolaan rumah dinas dan mengoptimalkan pendapatan dari rumah dinas??
10. Alasan alasan apa yang terjadi adanya perbedaan peranan masing masing ?
11. Apakah solusi yang ditawarkan dalam restribusi rumah dinas sudah menjadi final ??
12. Sebab yang terjadi tidak optimalnya rumah dinas apa ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUWANGI

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	11 April 2022	Mengajukan surat ijin penelian kepada pihak Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi	
2.	12 april 2022	Melakukan observasi dan mendokumentasi data data yang diperlukan untuk penelitian pada lingkungan kerja di Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi	
3.	14 april 2022	Wawancara kepada beberapa narasumber dari Dinas Pendidikan kabupaten Banyuwangi	
4.	14 november 2022	Mengajukan untuk pemberian surat selesai penelitian dan meminta transaksi keuangan dan pencatatannya untuk sebagai tambahan data observasi	

Kepala Keuangan Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi


ROHADIN HIDAYTULLAH, S.Pd

KF



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN

Jalan KH. Agus Salim No. 5 Banyuwangi – 68418

Telp. (0333) 424680 Fax (0333) 429080

website : pendidikan.banyuwangikab.go.id email : dispendik@banyuwangikab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/9431/429.101/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURATNO, S.Pd, MM
NIP : 19690806 199403 1 007
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

menerangkan bahwa :

Nama : Bonita Octavias
NIM : E20183028
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian (wawancara dan observasi) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 14 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 November 2022

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyuwangi



SURATNO, S.Pd, MM
Pembina Tk. I
NIP. 196908061994031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-2.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Bonita Octavias
NIM : E20183028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : peran gender dan etika profesi terhadap penilaian kualitas laporan keuangan budgetery slack di dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

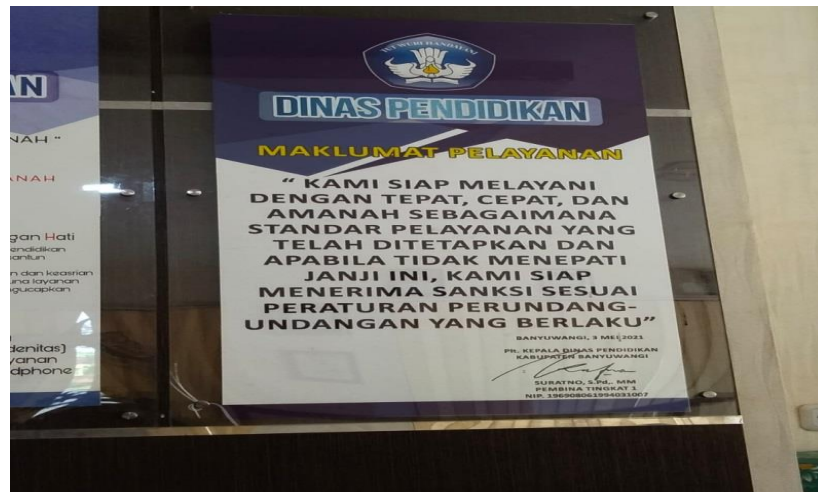
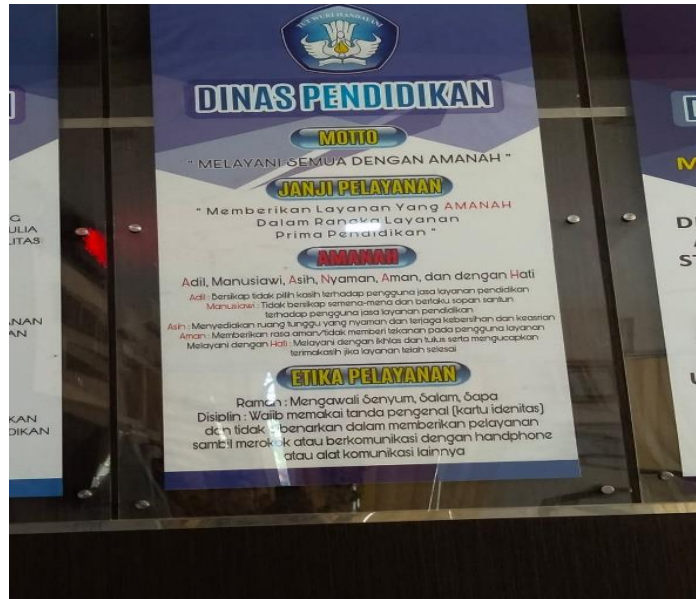
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 September 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi wawancara dengan ibu Dewi Suryani

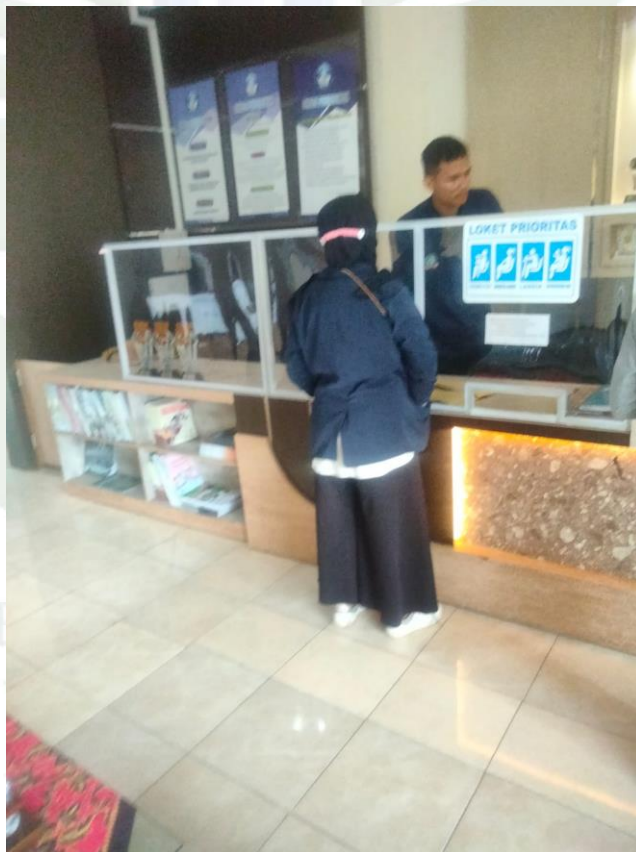


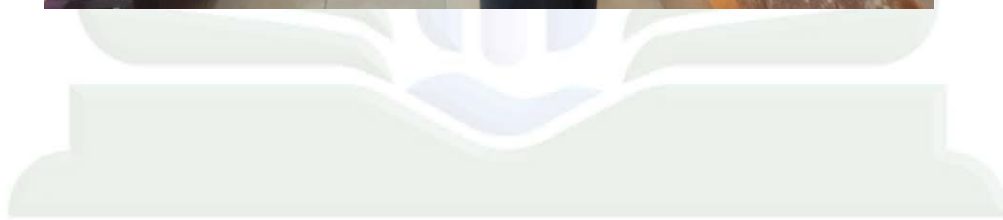
Wawancara dengan ibu Sayidah Irlina

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan bapak Rohadin Hidayatullah dan meminta tanda tangan untuk jurnal penelitian.





UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Bonita Octavias

Tempat tanggal lahir : Banyuwangi ,11 Oktober 1999.

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Sumber Groto, Rejoagung, Srono.

Agama : Islam

No.HP : 082139864161

Riwayat Pendidikan

1. TK AL- ISKANDAR (2004 – 2006)
2. SDN 1 Kedaleman dan lulus ditahun (2006 – 2012)
3. SMPN 2 Rogojampi (2012 – 2015)
4. SMAN 1 Rogojampi (2015 – 2018)